

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditors' Report***

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
DAFTAR ISI

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
TABLE OF CONTENTS

| | <u>Halaman/ Pages</u> | |
|---|---------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | | <i>Consolidated Financial Statements – for The Years Ended December 31, 2022 and 2021</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi | 1 – 2 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi | 3 – 4 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi | 5 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi | 6 – 7 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi | 8 – 109 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21-23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Armin
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Boulevard No. 8 AD
Komplek Cemara Asri – Deli
Serdang
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suwanto
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili
sesuai KTP : Royal Residence B1-108
RT003/RW002 Babatan
Wiyung
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Armin
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as
stated in ID : Jl. Boulevard No. 8 AD
Komplek Cemara Asri – Deli
Serdang
Phone Number : 031-86667382
Position : President Director
2. Name : Suwanto
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as
stated in ID : Royal Residence B1-108
RT003/RW002 Babatan
Wiyung
Phone Number : 031-86667382
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 April 2023/ Sidoarjo, April 28, 2023

Direktur Utama/President Director Direktur / Director


Armin


Suwanto



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00073/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Siantar Top Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00073/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/IV/2023

To the Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Siantar Top Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecukupan atas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Piutang Usaha

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang usaha adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Lihat Catatan 2d dan 6 atas laporan keuangan konsolidasi untuk pengungkapan rincian penyisihan kerugian kredit piutang usaha dengan menggunakan model KKE.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang relevan;
- Menelaah umur piutang usaha terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan basis *sample*;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang usaha yang disetujui oleh direksi;
- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model KKE untuk masing-masing piutang usaha. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabilitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai sebagai unsur informasi wawasan masa depan; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Adequacy of Expected Credit Losses on Trade Receivables

Estimating provision for expected credit loss on the determination of impairment losses on trade receivables is significant to our audit as it involves the significant management's estimates and judgment. In determining expected credit losses (ECL), management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

See Notes 2d and 6 to the consolidated financial statements for detailed disclosure of allowance for impairment losses on trade receivables using the ECL model.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodology used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of trade receivables regarding the classification into stages and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating appropriateness of credit policy and trade receivables' impairment process as approved by the directors;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used in the development of ECL model for the trade receivables. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *Evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate as an element of forward-looking information; and*
- *Assessing the adequacy of disclosures related to the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirements.*

Transaksi Penjualan Dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi, yaitu sebesar 60,13% dari penjualan bersih konsolidasi. Hal ini merupakan hal utama bagi audit kami karena pertimbangan yang terlibat dalam menilai apakah transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara basis *arm's length*.

Pengungkapan terkait transaksi dengan pihak berelasi dicantumkan dalam Catatan 2e dan 36 atas laporan keuangan konsolidasi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang kebijakan dan prosedur sehubungan dengan evaluasi kewajaran harga transaksi penjualan kepada pihak berelasi;
- Mengevaluasi desain dan menguji efektivitas pengendalian operasi atas transaksi penjualan kepada pihak berelasi;
- Mengidentifikasi klasifikasi penjualan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga pada buku penjualan; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait transaksi penjualan kepada pihak berelasi dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sales Transactions To A Related Party

The Entity has sales transactions to a related party amounting to 60.13% of consolidated net sales. This matter is significant to our audit because of the judgement involved in assessing whether transactions with a related party are undertaken at arm's length basis.

The disclosures related to transactions with related parties are included in Notes 2e and 36 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtain an understanding of the policies and procedures relating to the evaluation of the fairness of sales transactions prices to a related party;*
- *Evaluating the design and testing the effectiveness of the operating controls on sales transactions to a related party;*
- *Identifying the classification of sales to a related party and third parties in the sales book; and*
- *Assessing the adequacy of disclosures related to the sales transactions to a related party in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity's and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
28 April 2023/*April 28, 2023*



00073

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas – neto | 2d, 2f, 4 | 241.769.133.495 | 207.073.828.564 | Cash and cash equivalents – net |
| Investasi jangka pendek – neto | 2d, 2g, 5 | 1.415.930.000.000 | 877.690.000.000 | Short-term investments – net |
| Piutang usaha Pihak ketiga – neto | 2d, 2h, 6 2d, 2e, 2h, | 187.542.243.295 | 180.415.788.122 | Trade receivables Third parties – net |
| Pihak berelasi | 6, 36 | 295.369.538.109 | 295.565.013.714 | Related party |
| Piutang lain-lain Pihak ketiga – neto | 2d, 2i, 7 2d, 2e, 2i, | 26.124.668.872 | 44.538.093.800 | Other receivables Third parties – net |
| Pihak berelasi | 7, 36 | 667.500.000 | 602.190.453 | Related parties |
| Persediaan – neto | 2j, 8 | 395.533.790.407 | 339.743.039.394 | Inventories – net |
| Pajak dibayar di muka | 2w, 37a | 17.220.174 | 6.996.110 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka | 2p, 2k, 9 | 2.628.052.434 | 3.500.292.877 | Prepaid expenses |
| Uang muka pembelian | 2l, 10 | 9.808.124.770 | 30.719.761.278 | Advances for purchases |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>2.575.390.271.556</u> | <u>1.979.855.004.312</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian | 2l, 10, 36 2d, 2e, 2i, | 216.989.018.841 | 215.021.522.946 | Advances for purchases |
| Piutang pihak berelasi | 11, 36 | 26.093.550.060 | 22.150.536.943 | Due from a related party |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 2n, 12 | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 | Investment in Associates |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 2w, 37b | 530.250.250 | 641.481.250 | Estimated claim for tax refund |
| Aset pengampunan pajak | 2w, 13 | 26.570.278.000 | 26.570.278.000 | Tax amnesty assets |
| Properti investasi – neto | 2m, 14 | 96.264.742.875 | 79.929.406.037 | Investment properties – net |
| Aset tetap – neto | 2o, 15 | 1.585.273.559.920 | 1.552.703.249.576 | Fixed assets – net |
| Beban ditangguhkan – hak atas tanah | 2o, 16 | 83.878.390 | 335.513.552 | Deferred charges – landrights |
| Aset lain-lain – neto | 17 | 23.542.299.997 | 2.036.691.132 | Other assets – net |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>2.015.347.578.333</u> | <u>1.939.388.679.436</u> | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | <u><u>4.590.737.849.889</u></u> | <u><u>3.919.243.683.748</u></u> | TOTAL ASSETS |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 2d, 18 | - | 10.999.428.515 | Short-term bank loan |
| Utang usaha – | | | | Trade payables – |
| Pihak ketiga | 2d, 19 | 334.248.296.298 | 307.376.074.920 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 2d, 20 | 51.048.047.285 | 46.197.785.626 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2d, 2e, 20, 36 | 13.076.372.810 | 13.500.000 | Related party |
| Utang pajak | 2w, 37c | 72.019.171.946 | 55.010.748.385 | Taxes payable |
| Beban masih harus dibayar | 2d, 21 | 54.672.501.258 | 46.028.321.700 | Accrued expenses |
| Liabilitas kontrak | 2p, 2u, 22, 36 | 5.629.490.991 | 9.746.295.269 | Contract liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 530.693.880.588 | 475.372.154.415 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan – neto | 2w, 37d | 34.055.871.428 | 40.905.885.545 | Deferred tax liabilities – net |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja | 2s, 23 | 94.864.168.795 | 99.434.223.669 | Estimated liabilities for employee benefits |
| Jaminan pelanggan | 2d, 2e, 24, 36 | 2.725.155.163 | 2.682.797.590 | Customer deposits |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 131.645.195.386 | 143.022.906.804 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 662.339.075.974 | 618.395.061.219 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent entity |
| Modal saham – | | | | Capital stock – |
| nilai nominal | | | | par value Rp 100 per share |
| Rp 100 per saham | | | | Authorized capital – |
| Modal dasar – 3.000.000.000 saham | | | | 3,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham | 2z, 25 | 131.000.000.000 | 131.000.000.000 | Issued and fully paid capital– 1,310,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 2z, 26 | 1.347.146.100 | 1.347.146.100 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | 3.756.039.292.165 | 3.131.561.870.573 | Retained earnings |
| Komponen ekuitas lainnya | 27 | 8.685.175.761 | 5.709.030.161 | Other equity components |
| Sub-jumlah | | 3.897.071.614.026 | 3.269.618.046.834 | Sub-total |
| Kepentingan non-pengendali | 2c, 28 | 31.327.159.889 | 31.230.575.695 | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | | 3.928.398.773.915 | 3.300.848.622.529 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 4.590.737.849.889 | 3.919.243.683.748 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | Catatan/ <i>Notes</i> | 2022 | 2021 | PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated) |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| PENJUALAN NETO | 2e, 2u, 29, 36 | 4.931.553.771.470 | 4.241.856.914.012 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2e, 2u, 30, 36 | (3.901.792.259.235) | (3.209.530.695.002) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | <u>1.029.761.512.235</u> | <u>1.032.326.219.010</u> | GROSS PROFIT |
| Pendapatan lain-lain | 2e, 2u, 31, 36 | 201.350.579.998 | 146.693.974.835 | <i>Other income</i> |
| Beban penjualan | 2e, 2u, 32, 36 | (318.394.958.407) | (291.008.823.486) | <i>Selling expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 2u, 33 | (129.235.813.596) | (112.574.328.675) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Beban keuangan | 2u, 34 | (31.126.374) | (5.649.763.536) | <i>Finance charges</i> |
| Beban lain-lain | 2u, 35 | (26.726.673.251) | (4.598.558.033) | <i>Other expenses</i> |
| LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK | | 756.723.520.605 | 765.188.720.115 | INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES |
| TAKSIRAN BEBAN PAJAK | 2w, 37d | (132.199.514.819) | (147.614.953.252) | PROVISION FOR TAX EXPENSES |
| LABA TAHUN BERJALAN | | <u>624.524.005.786</u> | <u>617.573.766.863</u> | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI: | | | | ITEMS THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS: |
| Keuntungan aktuarial | 2s, 23 | 12.778.848.028 | 10.003.413.271 | <i>Actuarial gain</i> |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 2s, 37d | (2.427.981.125) | (1.500.001.211) | <i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Sub-jumlah | | <u>10.350.866.903</u> | <u>8.503.412.060</u> | <i>Sub-total</i> |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI: | | | | ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2v | (9.454.770.902) | 1.792.621.104 | Foreign exchange difference due to translation of financial statements |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | 2.080.049.599 | (394.376.642) | Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss |
| Sub-jumlah | | (7.374.721.303) | 1.398.244.462 | Sub-total |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | | <u>2.976.145.600</u> | <u>9.901.656.522</u> | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | <u>627.500.151.386</u> | <u>627.475.423.385</u> | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total income for the year that can be attributed to: |
| Pemilik entitas induk | | 624.477.421.592 | 617.506.021.901 | Owners of parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 2c, 28 | 46.584.194 | 67.744.962 | Non-controlling interest |
| LABA TAHUN BERJALAN | | <u>624.524.005.786</u> | <u>617.573.766.863</u> | INCOME FOR THE YEAR |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year that can be attributed to: |
| Pemilik entitas induk | | 627.453.567.192 | 627.407.678.423 | Owners of parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 2c, 28 | 46.584.194 | 67.744.962 | Non-controlling interest |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | <u>627.500.151.386</u> | <u>627.475.423.385</u> | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR | 2q, 38 | <u>476,70</u> | <u>471,38</u> | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 5 -

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Catatan/ Notes | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|---|--|---|----------------------------------|--|-------------------|----------------|--|---|--|
| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saldo Laba/ Retained Earnings | Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components | Jumlah/Total | | | | |
| Saldo 1 Januari 2021 | 131.000.000.000 | 1.347.146.100 | 2.514.055.848.672 | (4.192.626.361) | 2.642.210.368.411 | 31.087.830.733 | 2.673.298.199.144 | Balance as of January 1, 2021 | |
| Setoran modal kepentingan non-pengendali | 28 | - | - | - | - | 75.000.000 | 75.000.000 | Additional paid in capital of non-controlling interest | |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | 617.506.021.901 | 9.901.656.522 | 627.407.678.423 | 67.744.962 | 627.475.423.385 | Comprehensive income for the year | |
| Saldo 31 Desember 2021 | 131.000.000.000 | 1.347.146.100 | 3.131.561.870.573 | 5.709.030.161 | 3.269.618.046.834 | 31.230.575.695 | 3.300.848.622.529 | Balance as of December 31, 2021 | |
| Setoran modal kepentingan non-pengendali | 28 | - | - | - | - | 50.000.000 | 50.000.000 | Additional paid in capital of non-controlling interest | |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | 624.477.421.592 | 2.976.145.600 | 627.453.567.192 | 46.584.194 | 627.500.151.386 | Comprehensive income for the year | |
| Saldo 31 Desember 2022 | 131.000.000.000 | 1.347.146.100 | 3.756.039.292.165 | 8.685.175.761 | 3.897.071.614.026 | 31.327.159.889 | 3.928.398.773.915 | Balance as of December 31, 2022 | |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|---------------------|---------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 6, 22, 29, 36 | 5.415.861.181.337 | 4.606.266.016.931 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada: | | | | Cash paid to: |
| Pemasok | | (4.218.043.766.076) | (3.409.564.940.683) | Suppliers |
| Karyawan | | (570.438.421.962) | (530.199.589.873) | Employees |
| Kas diperoleh dari aktivitas operasi | | 627.378.993.299 | 666.501.486.375 | Cash generated from operating activities |
| Penerimaan pendapatan bunga | 31 | 28.306.167.718 | 20.819.221.234 | Cash receipt from interest income |
| Pembayaran beban keuangan | 21, 34 | (33.799.846) | (11.040.852.347) | Cash payment of finance charges |
| Pembayaran pajak penghasilan | 37 | (134.091.037.290) | (158.394.616.584) | Cash payment of income taxes |
| Penerimaan lain-lain | | 155.625.987.899 | 106.997.780.544 | Other receipts |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 677.186.311.780 | 624.883.019.222 | Net Cash Flows Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 15 | 2.105.755.045 | 653.928.812 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penambahan uang muka aset tetap | 10, 41 | (27.497.210.398) | (4.183.681.017) | Additions of advance for purchases of fixed assets |
| Penambahan aset tetap | 15, 41 | (81.613.336.047) | (62.008.319.431) | Acquisition of fixed assets |
| Penambahan investasi jangka pendek | 5 | (538.240.000.000) | (303.000.000.000) | Addition of short-term investments |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (645.244.791.400) | (368.538.071.636) | Net Cash Flows Used in Investing Activities |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|------------------|-------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penambahan (pembayaran) utang lain-lain – pihak berelasi | 20, 36 | 13.062.872.810 | (94.000.000) | <i>Addition (payment) of other payables – related parties</i> |
| Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali | 28 | 50.000.000 | 75.000.000 | <i>Addition of paid in capital from non-controlling interest</i> |
| Pembayaran utang obligasi | | - | (200.000.000.000) | <i>Payment of bonds</i> |
| Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi | 7, 36 | (4.008.322.664) | (1.192.879.465) | <i>Deduction (addition) of Other receivables – related parties</i> |
| Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek | 18 | (10.999.428.515) | 7.672.217.594 | <i>Addition (payment) of short-term bank loan</i> |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | (1.894.878.369) | (193.539.661.871) | <i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i> |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 30.046.642.011 | 62.805.285.715 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 4 | 207.073.828.564 | 143.139.894.175 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank | | 4.648.662.920 | 1.125.598.374 | <i>Effect of exchange rate Differences on cash and cash equivalents</i> |
| Pemulihan penurunan nilai kas dan setara kas | 4 | - | 3.050.300 | <i>Recovery for impairment on cash and cash equivalents</i> |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4 | 241.769.133.495 | 207.073.828.564 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4, tanggal 3 Februari 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0033865.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 18 Februari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 4, dated February 3, 2022 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033865.AH.01.11 Year 2022, dated February 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera) and Bekasi (West Java). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations in September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan April 2016, penawaran obligasi dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pada tahun 2019, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A.

Pada tahun 2021, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B.

b. Public Offering of the Entity's

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

In April 2016, these bonds offerings obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK). These bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2016, were as follows:

- 1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 300,000,000,000. These bonds will mature within 3 (three) years and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.
- 1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000,000,000. These bonds will mature within 5 (five) years and bears a fixed interest rate at 10.75% per annum.

In 2019, the Entity had paid 1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016.

In 2021, the Entity had paid 1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|------------------------|-----------------|-----------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | |
| Komisaris Utama : | Juwita Wijaya | Osbert Kosasih |
| Komisaris : | Osbert Kosasih | Juwita Wijaya |
| <u>Direksi</u> | | |
| Direktur Utama : | Armin | Agus Suhartanto |
| Direktur : | Shindo Sumidomo | Shindo Sumidomo |
| Direktur : | Suwanto | Armin |
| Direktur : | - | Suwanto |
| <u>Komite Audit</u> | | |
| Ketua : | Osbert Kosasih | Osbert Kosasih |
| Anggota : | I Gde Cahyadi | I Gde Cahyadi |
| Anggota : | Didit Lasmono | Didit Lasmono |

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.329 dan 2.299 karyawan.

d. Struktur Entitas

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

The Entity's management as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|
| <u>Board of Commissioners</u> | | |
| President Commissioner : | Juwita Wijaya | Osbert Kosasih |
| Commissioner : | Osbert Kosasih | Juwita Wijaya |
| <u>Directors</u> | | |
| President Director : | Armin | Agus Suhartanto |
| Director : | Shindo Sumidomo | Shindo Sumidomo |
| Director : | Suwanto | Armin |
| Director : | - | Suwanto |
| <u>Audit Committees</u> | | |
| Chairman : | Osbert Kosasih | Osbert Kosasih |
| Member : | I Gde Cahyadi | I Gde Cahyadi |
| Member : | Didit Lasmono | Didit Lasmono |

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity had 2,329 and 2,299 employees, respectively.

d. The Entity's Structure

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Tahun Pendirian/ Year of Establishment | Tahun Beroperasi / Year of Operation | Jumlah Aset/Total Assets | |
|---|-----------------------|---|--|---|---|--------------------------|-----------------|
| | | | | | | 2022 | 2021 |
| Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership | | | | | | | |
| Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH) | Hongkong | Perusahaan investasi/ Investment holding. | 98,00% | 2013 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 152.660.684.268 | 140.588.545.539 |
| PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ) | Sidoarjo | Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services. | 99,90% | 2010 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 599.773.344.608 | 546.199.473.088 |
| Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMJ/ Indirect Ownership through SMJ | | | | | | | |
| PT Gemopolis Indonesia (GI) | Sidoarjo | Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services. | 99,99% | 2009 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 25.047.421.210 | 25.131.961.173 |
| PT Genta Persada Jaya (GPJ) | Sidoarjo | Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services. | 99,92% | 2010 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 204.118.055.464 | 163.082.866.360 |
| PT Megah Tanah Abang Surabaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (MTA) | Sidoarjo | Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services. | 99,90% | 2012 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 77.033.750.139 | 76.785.973.355 |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Tahun Pendirian/ Year of Establishment | Tahun Beroperasi / Year of Operation | Jumlah Aset/Total Assets | |
|--|-----------------------|--|--|---|---|--------------------------|-----------------|
| | | | | | | 2022 | 2021 |
| PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA) | Semarang | Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services. | 50,00% | 1995 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 46.712.115.985 | 33.672.914.461 |
| PT Sands Property Indonesia (SPI) | Surabaya | Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services. | 99,00% | 2011 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 40.269.851.970 | 40.279.325.429 |
| PT Trisensa Anugerah Megah (TAM) | Jember | Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural. | 50,00% | 2015 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 21.221.280.497 | 21.273.159.902 |
| PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ) | Sidoarjo | Pariwisata/ Tourism. | 99,80% | 2009 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 94.316.413.308 | 94.779.964.062 |
| Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ Indirect Ownership through SIH | | | | | | | |
| Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd | China | Produksi makanan biskuit, makanan puff, permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/product ion of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food. | 100,00% | 2015 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 131.419.641.425 | 121.349.513.980 |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Tahun Pendirian/ Year of Establishment | Tahun Beroperasi / Year of Operation | Jumlah Aset/Total Assets | |
|--|-----------------------|--|--|---|---|--------------------------|----------------|
| | | | | | | 2022 | 2021 |
| Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/ Indirect Ownership through MTA | | | | | | | |
| PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak / and Subsidiary (CHP) | Sidoarjo | Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities. | 87,50% | 2017 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 76.710.777.885 | 76.318.614.526 |
| Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/Indirect Ownership through CHP | | | | | | | |
| PT Spirit Unggul Indonesia (SUI) | Sidoarjo | Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities. | 80,00% | 1996 | Belum beroperasi/ Not yet operating | 76.474.585.128 | 76.064.855.056 |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Wimphry Suwignjo, S.H., No. 23 tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-39593.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 11 Agustus 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo No. 15, tanggal 6 April 2020, mengenai perubahan terhadap penambahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU- AH.01.03-0176769 Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Siantar Megah Jaya adalah sebesar Rp 499.500.000.000 yang terdiri 499.500 saham atau setara 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH didirikan dan disahkan berdasarkan Nota Memorandum dan Anggaran Dasar dengan No. 2013778 tanggal 9 Desember 2013 oleh Tjong Tjee Liong sebagai pendiri Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penyertaan saham Entitas di SIH adalah sebesar Rp 17.444.000 atau HKD 9.800 yang terdiri 330.330 saham atau setara 98,00%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

SMJ

| | 2022 | 2021 |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah agregat asset | 599.773.344.608 | 546.199.473.088 |
| Jumlah agregat liabilitas | 84.282.265.253 | 30.509.835.156 |
| Jumlah agregat penjualan bersih | - | - |
| Jumlah agregat rugi tahun berjalan | (248.558.578) | (243.404.493) |

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ was established based on Notarial Deed No. 23, dated May 18, 2010 by Notary Wimphry Suwignjo, S.H.,. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 39593.AH.01.01 Year 2010, dated August 11, 2010. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent by Notarial Deed No. 15, dated April 6, 2020 by Notary Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding changes in Entity's Article of Association. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0176769 Year 2022, dated April 6, 2020.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's investment in shares in PT Siantar Megah Jaya amounted to Rp 499,500,000,000 which consisted of 499,500 shares or equivalent to 99.90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH was established and approved based on Memorandum and Articles of Association No. 2013778 on December 9, 2013 by Tjong Tjee Liong as the founder of the Entity.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's investment in shares of SIH amounted to Rp 17,444,000 or HKD 9,800 which consisted of 330,330 shares or equivalent to 98.00%.

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

SMJ

| | 2022 | 2021 |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah agregat asset | 599.773.344.608 | 546.199.473.088 |
| Jumlah agregat liabilitas | 84.282.265.253 | 30.509.835.156 |
| Jumlah agregat penjualan bersih | - | - |
| Jumlah agregat rugi tahun berjalan | (248.558.578) | (243.404.493) |

Total aggregate assets
Total aggregate liabilities
Total aggregate net sales
Total aggregate loss
for the year

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| <u>SIH</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|--|
| Jumlah agregat asset | 152.660.684.268 | 140.588.545.539 | <i>Total aggregate assets</i> |
| Jumlah agregat liabilitas | 165.276.610.297 | 143.156.493.690 | <i>Total aggregate liabilities</i> |
| Jumlah agregat penjualan bersih | - | - | <i>Total aggregate net sales</i> |
| Jumlah agregat rugi tahun berjalan | (2.673.256.575) | (2.796.205.367) | <i>Total aggregate loss for the year</i> |

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and improvement to standards which are effective on January 1, 2022, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regrowth of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fees (benefits) to be paid after deducting the fees (benefits) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how are managed by the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Entity and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries' assessment.*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Kecuali piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed to owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

With the exception of trade receivables, other receivables and due from a related party that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables, other receivables and due from a related party that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in “Revenue from Contracts with Customers”.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode tingkat bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tingkat bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from a related party and other assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recovery, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit sepanjang umur pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiaries historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Entity and Subsidiaries must have access to principal or the most advantageous market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with Entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One Entity is an associate entity or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent entity of the entity).*
- (viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balance and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

g. Short-term Investments

Short-term investments are time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the trade receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the other receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit of loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada penyedia barang/ jasa yang akan dikirimkan atau diterima.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their to beneficial periods by using the straight-line method.

l. Advances for Purchases

Advances for purchases represents advance payments to supplier for goods/ services to be delivered or received.

m. Investment Properties

Investment properties (landrights or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties of 20 years. Landrights is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau tidak lagi memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk penggunaan suatu properti tidak memberikan bukti perubahan penggunaan.

The Entity and Subsidiaries shall transfer a property to, or from, investment property when, and only when, there is a change in use. A change in use occurs when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of change in use.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

n. Investments in Associate

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted by the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for in net earnings or losses of the Associate since acquisition date and reduced by dividends received.

o. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

o. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

| | <u>Tahun/ Years</u> | |
|------------------------|---------------------|--------------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 16 – 20 | <i>Buildings and infrastructures</i> |
| Mesin dan peralatan | 12 – 15 | <i>Machineries and equipment</i> |
| Kendaraan | 4 | <i>Vehicles</i> |
| Inventaris kantor | 4 | <i>Office furnitures</i> |

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

p. Leases

According with PSAK No. 73, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa Jangka Pendek

Sebagai pesewa antara Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - 1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 - 2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term Leases

As a lessor of the Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

r. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 (Amendemen 2018) mengenai "Imbalan Kerja", Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), UU No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an unfunded employee estimated liabilities for benefit in accordance to PSAK No. 24 (Amendment 2018) regarding "Employee Benefits", Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), Labor Law No. 13/2003 dan Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through consolidated of other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak, telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

u. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries, have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

A performance obligation may be satisfied the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfers goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut, ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 45 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii.) Pertimbangan *non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

i.) *Variable consideration*

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) *Significant financing component*

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii.) *Non-cash consideration*

The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|----------------------------|--------|--------|
| CHF, Swiss | 16.968 | 15.544 |
| EUR, Euro Eropa | 16.713 | 16.127 |
| USD, Dolar Amerika Serikat | 15.731 | 14.269 |
| SGD, Dolar Singapura | 11.659 | 10.534 |
| SAR, Riyal Arab Saudi | 4.184 | 3.801 |
| CNY, China Yuan | 2.257 | 2.238 |
| HKD, Dolar Hongkong | 2.019 | 1.830 |
| PHP, Peso Filipina | 282 | 280 |
| JPY, Yen Jepang | 118 | 124 |
| VND, Dong Vietnam | 1 | 1 |

Interest Income

Interest income is accrued in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| |
|---------------------------|
| CHF, Swiss |
| EUR, European Euro |
| USD, United States Dollar |
| SGD, Singapore Dollar |
| SAR, Riyal Saudi Arabia |
| CNY, China Yuan |
| HKD, Hongkong Dollar |
| PHP, Peso Philippine |
| JPY, Japanese Yen |
| VND, Dong Vietnam |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiary (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.*
- *Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange difference is presented as "foreign exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.*

w. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes in the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

x. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

z. Ekuitas

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

y. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat penyisihan penurunan nilai yang spesifik dievaluasi oleh manajemen Entitas dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan penurunan nilai secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan penurunan nilai khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan penurunan nilai khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating allowance for impairment losses for expected credit losses on trade and other receivables*

The level of a specific of allowance for impairment losses is evaluated by management of the Entity on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for impairment losses against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective allowance for impairment losses against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific allowance for impairment losses, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan penurunan nilai kredit ekspektasian, manajemen Entitas diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 71 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected allowance for impairment losses for all receivables. In determining expected credit losses, management of the Entity is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short – term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 71 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirely or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment losses on inventories, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. *Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties*

The management of Entity and Subsidiaries review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management of the Entity and Subsidiaries estimate the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: *Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- Level 2: *Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels are based on the lowest level of the inputs used that had a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfer of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) Penilaian Model Bisnis

1) Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki

The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

2) Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak, memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2) *Significant Increase in Credit Risk*

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management of the Entity and Subsidiaries assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

3) Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak, menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak, mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu Entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

3) *Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties*

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an Entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4) Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas dalam Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

4) Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entities in the Entity and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Kas | | | Cash on Hand |
| Rupiah | 7.474.789.321 | 5.419.582.151 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 114.443.025 | 113.081.904 | <i>United States Dollar</i> |
| Euro Eropa | 63.591.558 | 61.362.627 | <i>European Euro</i> |
| Yuan China | 46.728.025 | 46.333.021 | <i>China Yuan</i> |
| Riyal Arab Saudi | 15.857.360 | - | <i>Riyal Saudi Arabia</i> |
| Dolar Singapura | 7.823.189 | 7.062.894 | <i>Singapore Dollar</i> |
| Dolar Hong Kong | 2.502.623 | - | <i>Hongkong Dollar</i> |
| Peso Filipina | 999.690 | - | <i>Peso Philippine</i> |
| Dong Vietnam | 280.730 | - | <i>Dong Vietnam</i> |
| Sub-jumlah | <u>7.727.015.521</u> | <u>5.647.422.597</u> | <i>Sub-total</i> |
| Bank | | | Cash in Banks |
| <u>Rupiah</u> | | | <u><i>Indonesian Rupiah</i></u> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 70.754.256.930 | 27.522.414.457 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 50.496.066.294 | 159.435.983 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 994.366.707 | 3.642.406.040 | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 323.873.336 | 105.890.357 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 294.104.753 | 20.176.496.591 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 286.594.740 | 284.797.315 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 9.010.129 | 6.519.417 | <i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 7.980.466 | 186.507.661 | <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Mega Tbk | 5.628.222 | 16.999.973 | <i>PT Bank Mega Tbk</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2.138.163 | 2.125.375 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| PT Bank BTPN Tbk | 1.925.000 | - | <i>PT Bank BTPN Tbk</i> |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 916.722 | 1.301.722 | <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|------------------|--|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 48.995.076.358 | 96.920.762.320 | PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Standard Chartered Bank | 672.633.338 | 213.287.315 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 182.559.511 | 165.856.120 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 54.525.846 | 50.366.180 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 12.707.659 | 416.479.147 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| | - | 178.757.310 | |
| <u>Yuan China</u> | | | <u>Yuan China</u> |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | 24.247.753.800 | 16.676.002.684 | Bank of China (Hong Kong) Limited |
| Sub-jumlah | 197.342.117.974 | 166.726.405.967 | Sub-total |
| <u>Deposito</u> | | | <u>Time Deposits</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Indonesian Rupiah</u> |
| Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya | 13.586.949.700 | 13.586.949.700 | Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya |
| PT Bank UOB Indonesia | 13.100.000.000 | 13.100.000.000 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 5.500.000.000 | 5.500.000.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 4.700.000.000 | 4.700.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3.200.000.000 | 3.400.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3.000.000.000 | 2.000.000.000 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia | 1.200.000.000 | - | PT Bank Woori Saudara Indonesia |
| Sub-jumlah | 50.286.949.700 | 48.286.949.700 | Sub-total |
| Penyisihan penurunan nilai deposito | (13.586.949.700) | (13.586.949.700) | Allowance for impairment losses on time deposits |
| Jumlah – neto | 241.769.133.495 | 207.073.828.564 | Total – net |

Penyisihan penurunan nilai deposito pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses on time deposits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Saldo awal tahun | 13.586.949.700 | 13.590.000.000 | Balance at beginning of year |
| Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 31) | - | (3.050.300) | Recovery during the year (see Note 31) |
| Saldo akhir tahun | 13.586.949.700 | 13.586.949.700 | Balance at end of year |

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai deposito tersebut adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on time deposits are adequate.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat bunga deposito masing-masing per tahun antara sebesar 2,5% - 6,50% dan 2,5% - 8,25%.

In 2022 and 2021, time deposits interest rate per year range from 2.5% - 6.50% and 2.5% - 8.25%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|------------------|---|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 157.310.000.000 | - | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Indonesian Rupiah</u> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 140.000.000.000 | 100.000.000.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank) | 95.000.000.000 | 90.000.000.000 | PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank) |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 90.000.000.000 | 75.000.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 90.000.000.000 | 55.000.000.000 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 90.000.000.000 | 55.000.000.000 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 85.000.000.000 | 80.000.000.000 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 85.000.000.000 | 65.000.000.000 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 85.000.000.000 | 60.000.000.000 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 83.300.000.000 | - | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank ICBC | 80.000.000.000 | 80.000.000.000 | PT Bank ICBC |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 80.000.000.000 | 45.000.000.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia | 75.000.000.000 | 55.000.000.000 | PT Bank Woori Saudara Indonesia |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 60.000.000.000 | 60.000.000.000 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 45.320.000.000 | 12.690.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT BTPN Syariah Tbk | 35.000.000.000 | 35.000.000.000 | PT BTPN Syariah Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 25.000.000.000 | - | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| PT Bank BTPN Tbk | 5.000.000.000 | - | PT Bank BTPN Tbk |
| Sub-jumlah | 1.425.930.000.000 | 887.690.000.000 | Sub-total |
| Penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek | (10.000.000.000) | (10.000.000.000) | Allowance for impairment losses on short-term investments |
| Jumlah – neto | 1.415.930.000.000 | 877.690.000.000 | Total – net |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek di atas adalah mencukupi.

The management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on short-term investments are adequate.

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

There are no short-term investments to related parties.

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat bunga deposito masing-masing per tahun antara sebesar 2,5% - 6,50% dan 2,5% - 8,25%.

In 2022 and 2021, time deposits interest rate per year range from 2.5% - 6.50% and 2.5% - 8.25%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo investasi jangka pendek yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no short-term investments balances which are not restricted for use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-----------------|------------------|---|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <i>Third parties</i> |
| Pelanggan dalam negeri | 169.717.595.034 | 185.426.024.260 | <i>Local customers</i> |
| Pelanggan luar negeri | 25.178.748.977 | 9.930.783.955 | <i>Foreign customers</i> |
| Sub-jumlah | 194.896.344.011 | 195.356.808.215 | <i>Sub-total</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (7.354.100.716) | (14.941.020.093) | <i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Sub-jumlah – neto | 187.542.243.295 | 180.415.788.122 | <i>Sub-total – net</i> |
| <u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 36) | | | <i>Related party (see Note 36)</i> |
| PT Semestanustra Distrindo | 295.369.538.109 | 295.565.013.714 | <i>PT Semestanustra Distrindo</i> |
| Jumlah – neto | 482.911.781.404 | 475.980.801.836 | <i>Total – net</i> |

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade receivables is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------|------------------|---|
| Belum jatuh tempo | 447.765.776.521 | 468.842.928.952 | <i>Not yet due</i> |
| Telah jatuh tempo : | | | <i>Has matured:</i> |
| 1-30 hari | 25.910.921.400 | 13.336.346.989 | <i>1-30 days</i> |
| 31-60 hari | 7.545.165.549 | 451.743.240 | <i>31-60 days</i> |
| 61-90 hari | 3.173.929.895 | 917.000 | <i>61-90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 5.870.088.755 | 8.289.885.748 | <i>Over 90 days</i> |
| Sub-jumlah | 490.265.882.120 | 490.921.821.929 | <i>Sub-total</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (7.354.100.716) | (14.941.020.093) | <i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Jumlah – neto | 482.911.781.404 | 475.980.801.836 | <i>Total – net</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|------------------------|------------------------|
| Rupiah | 465.087.133.143 | 480.991.037.974 |
| Dolar Amerika Serikat | 25.178.748.977 | 9.930.783.955 |
| Sub-jumlah | 490.265.882.120 | 490.921.821.929 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (7.354.100.716) | (14.941.020.093) |
| Jumlah – neto | <u>482.911.781.404</u> | <u>475.980.801.836</u> |

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

Indonesian Rupiah
 United States Dollar
 Sub-total
 Allowance for impairment losses on trade receivables
 Total – net

d. Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|------------------------|-------------------------|
| Saldo awal tahun | (14.941.020.093) | (19.703.911.257) |
| Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 35) | - | (326.200.322) |
| Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 31) | 7.586.919.377 | 5.089.091.486 |
| Saldo akhir tahun | <u>(7.354.100.716)</u> | <u>(14.941.020.093)</u> |

d. The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
 Addition during the year (see Note 35)
 Recovery during the year (see Note 31)
 Balance at end of the year

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan lokasi penjualan yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the sales location.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 18).

Trade receivables are used as collateral for short-term bank loan (see Note 18).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

- a. Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|-----------------|-----------------|
| <u>Lancar</u> | | |
| Pihak ketiga | 28.553.123.872 | 46.966.548.800 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain | (2.428.455.000) | (2.428.455.000) |
| Sub-jumlah – neto | 26.124.668.872 | 44.538.093.800 |
| <u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 36) | | |
| PT Unico Utama Jaya | 597.500.000 | 597.500.000 |
| PT Cahaya Surya Unggultama | 70.000.000 | - |
| PT Semestanustra Distrindo | - | 4.690.453 |
| Sub-jumlah | 667.500.000 | 602.190.453 |
| Jumlah – neto | 26.792.168.872 | 45.140.284.253 |

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

- a. Details of other receivables based on customers are as follows:

| | <u>Current</u> <u>Third parties</u> |
|--|--|
| Allowance for impairment losses on other receivables | |
| Sub-total – net | |
| <u>Related parties</u> (see Note 36) | |
| PT Unico Utama Jaya | |
| PT Cahaya Surya Unggultama | |
| PT Semestanustra Distrindo | |
| Sub-total | |
| Total – net | |

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Entity's and Subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses on from uncollectible other receivables.

Other receivables are not pledged as collateral for payables and there are no guarantees received by the Entity and Subsidiaries related to the other receivables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Bahan baku dan bahan pembantu | 262.160.079.462 | 192.183.923.157 |
| Barang jadi | 80.649.311.961 | 85.475.293.433 |
| Barang dalam proses | 51.088.894.877 | 44.368.203.249 |
| Suku cadang dan lainnya | 25.625.049.229 | 19.424.289.471 |
| Sub-jumlah | 419.523.335.529 | 341.451.709.310 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (23.989.545.122) | (1.708.669.916) |
| Jumlah – neto | <u>395.533.790.407</u> | <u>339.743.039.394</u> |

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------|------------------------|
| Saldo awal tahun | (1.708.669.916) | (1.678.066.879) |
| Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 35) | (23.989.545.122) | (30.603.037) |
| Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 31) | 1.708.669.916 | - |
| Saldo akhir tahun | <u>(23.989.545.122)</u> | <u>(1.708.669.916)</u> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan risiko keusangan persediaan.

Persediaan bahan baku dan barang jadi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 18).

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 340.067.048.498 dan Rp 266.157.000.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Bahan baku dan bahan pembantu | 262.160.079.462 | 192.183.923.157 |
| Barang jadi | 80.649.311.961 | 85.475.293.433 |
| Barang dalam proses | 51.088.894.877 | 44.368.203.249 |
| Suku cadang dan lainnya | 25.625.049.229 | 19.424.289.471 |
| Sub-jumlah | 419.523.335.529 | 341.451.709.310 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (23.989.545.122) | (1.708.669.916) |
| Jumlah – neto | <u>395.533.790.407</u> | <u>339.743.039.394</u> |

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------|------------------------|
| Saldo awal tahun | (1.708.669.916) | (1.678.066.879) |
| Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 35) | (23.989.545.122) | (30.603.037) |
| Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 31) | 1.708.669.916 | - |
| Saldo akhir tahun | <u>(23.989.545.122)</u> | <u>(1.708.669.916)</u> |

Based on the review of the inventories as of December 31, 2022 and 2021, management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on inventories is enough to cover any possible losses for inventories obsolescence.

Raw materials and finished goods are used as collateral for short-term bank loan (see Note 18).

Inventories are insured to certain insurance company with the insurance coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 340,067,048,498 and Rp 266,157,000,000, respectively. Management of the Entity believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|
| <i>Roller/ cylinder</i> | 1.796.572.046 | 1.562.442.759 | <i>Roller/ cylinder</i> |
| Sewa | 409.436.361 | 1.415.201.541 | <i>Rent</i> |
| Asuransi | 204.893.542 | 221.675.697 | <i>Insurance</i> |
| Lain-lain | 217.150.485 | 300.972.880 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>2.628.052.434</u> | <u>3.500.292.877</u> | <i>Total</i> |

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------|
| <u>Lancar</u> | | | <u>Current</u> |
| Persediaan | 9.807.740.155 | 30.719.761.278 | <i>Inventories</i> |
| Lain-lain | 384.615 | - | <i>Others</i> |
| Sub-jumlah | <u>9.808.124.770</u> | <u>30.719.761.278</u> | <i>Sub-total</i> |
| <u>Tidak Lancar</u> | | | <u>Non-current</u> |
| Aset tetap | | | <i>Fixed assets</i> |
| Pihak ketiga | 103.236.523.841 | 101.269.027.946 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 36) | | | <i>Related party (see Note 36)</i> |
| Shindo Sumidomo | 55.752.495.000 | 55.752.495.000 | <i>Shindo Sumidomo</i> |
| Sub-jumlah | <u>158.989.018.841</u> | <u>157.021.522.946</u> | <i>Sub-total</i> |
| Investasi saham | | | <i>Investment in shares</i> |
| PT Fajar Utama Perkasa | 43.000.000.000 | 43.000.000.000 | <i>PT Fajar Utama Perkasa</i> |
| PT Multi Inti Rubberindo | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 | <i>PT Multi Inti Rubberindo</i> |
| Sub-jumlah | <u>58.000.000.000</u> | <u>58.000.000.000</u> | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | <u>226.797.143.611</u> | <u>245.741.284.224</u> | <i>Total</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 25.529.714.503 dan Rp 28.211.926.750 (lihat Catatan 15 dan 41).

On December 31, 2022 and 2021, there was a reclassification of advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 25,529,714,503 and Rp 28,211,926,750, respectively (see Notes 15 and 41).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian hak atas tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas hak atas tanah 3.716.833 m². Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 55.752.495.000.

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiary, and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landrights from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m². The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. As of the date of the independent auditors' report, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of advances for purchases on December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 55,752,495,000, respectively.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, uang muka pembelian investasi saham belum diaktakan.

As of the date of the independent auditors' report, advances for purchases of investment in shares had not been notarized.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka pembelian.

Based on the review of advances for purchases as of December 31, 2022 and 2021, the management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances for purchases.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

11. DUE FROM A RELATED PARTY

Piutang pihak berelasi merupakan piutang dari Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. sebesar Rp 26.093.550.060 dan Rp 22.150.536.943 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 36).

Due from a related party is receivables from Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. amounting to Rp 26,093,550,060 dan Rp 22,150,536,943 as of December 31, 2022 and 2021 respectively (see Notes 36).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perubahan investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes of the investment in associate is as follow:

| | 2022 dan 2021/ 2022 and 2021 | | | |
|---------------------------------------|---|------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | Harga Perolehan/ <i>At Cost</i> | Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ <i>Accumulated Equity in Net Loss</i> | Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i> |
| PT Cahaya Surya Unggultama | 10% | 40.000.000.000 | - | 40.000.000.000 |
| Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. | 30% | 1.047.146.100 | (1.047.146.100) | - |
| Jumlah/ <i>Total</i> | | 41.047.146.100 | (1.047.146.100) | 40.000.000.000 |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Cahaya Surya Unggultama

Pada tanggal 6 Oktober 2020, berdasarkan akta Notaris No. 24 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, membeli saham PT Cahaya Surya Unggultama sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau setara dengan 10% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Cahaya Surya Unggultama

On October 6, 2020, based on Notarial deed No. 24 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, purchased shares of PT Cahaya Surya Unggultama amounting to 3,000 (three thousand) shares or equivalent to 10% ownership with acquisition price Rp 40,000,000,000.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the investments in share to Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., an Associate located in Malaysia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak merupakan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 26.570.278.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap hak atas tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 tanggal 12 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap hak atas tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

13. TAX AMNESTY ASSETS

Tax amnesty assets represent investment properties as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 26,570,278,000, respectively.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on the landrights of fixed assets amounting to Rp 518,420,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of tax amnesty No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 dated April 12, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the landrights of fixed assets amounting to Rp 26,051,858,000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi hak atas tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, had determined the usage of investment properties assets landrights for industrial warehousing area.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, aset properti investasi hak atas tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

As of the date of the independent auditors' report, investment properties landrights has not been transferred the title to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | | 2022 | | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|--|---------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Harga Perolehan | | | | | | Acquisition Cost | |
| Hak atas tanah | 61.272.127.588 | 13.056.872.810 | - | - | 74.329.000.398 | <i>Landrights</i> | |
| Bangunan dan prasarana | 24.746.857.682 | - | - | 15.818.768.252 | 40.565.625.934 | <i>Buildings and infrastructures</i> | |
| Jumlah | 86.018.985.270 | 13.056.872.810 | - | 15.818.768.252 | 114.894.626.332 | <i>Total</i> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Bangunan dan prasarana | 6.089.579.233 | 1.697.759.105 | - | 10.842.545.119 | 18.629.883.457 | <i>Buildings and infrastructures</i> | |
| Nilai Buku | <u>79.929.406.037</u> | | | | <u>96.264.742.875</u> | Net Book Value | |
| | | 2021 | | | | | |
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Harga Perolehan | | | | | | Acquisition Cost | |
| Hak atas tanah | 61.272.127.588 | - | - | - | 61.272.127.588 | <i>Landrights</i> | |
| Bangunan dan prasarana | 15.345.842.861 | - | - | 9.401.014.821 | 24.746.857.682 | <i>Buildings and infrastructures</i> | |
| Jumlah | 76.617.970.449 | - | - | 9.401.014.821 | 86.018.985.270 | <i>Total</i> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Bangunan dan prasarana | 2.188.615.489 | 1.237.342.884 | - | 2.663.620.860 | 6.089.579.233 | <i>Buildings and infrastructures</i> | |
| Nilai Buku | <u>74.429.354.960</u> | | | | <u>79.929.406.037</u> | Net Book Value | |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat reklasifikasi properti investasi dari aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 4.976.223.133 dan Rp 6.737.393.961 (lihat Catatan 15 dan 41).

As of December 31, 2022 and 2021, there are reclassification of investment properties from fixed assets with net book value amounting to Rp 4,976,223,133 and Rp 6,737,393,961 respectively (see Notes 15 and 41).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan sewa sebesar Rp 2.435.868.143 dan Rp 2.185.678.500 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31).

Rent income amounting to Rp 2,435,868,143 and Rp 2,185,678,500 in 2022 and 2021, respectively, were recorded under "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Beban penyusutan sebesar Rp 1.697.759.105 dan Rp 1.237.342.884 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dibebankan pada "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 35).

Depreciation expenses amounting to Rp 1,697,759,105 and Rp 1,237,342,884 are charged to "Other Expenses" in 2022 and 2021, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 35).

Sebagian dari keseluruhan luas hak atas tanah Entitas dan Entitas Anak masih belum atas nama Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Entitas dan Entitas Anak masih dalam proses balik nama hak atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2027 sampai dengan 2044. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

A part of the Entity's and Subsidiaries' total landrights are not under the name of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021. The Entity and Subsidiaries are in the process of transfers of titles as of the date of the independent auditors' report date. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2027 until 2044. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Investment properties are not pledged as collateral for payables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties as of December 31, 2022 and 2021, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on investment properties.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan aset tetap kendaraan, aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan adalah sebagai berikut:

Disposal of vehicles, construction in progress of machineries and equipment fixed assets are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Harga jual | 2.105.755.045 | 653.928.812 | Selling price |
| Nilai buku | 1.401.336.422 | 12.808.332 | Book value |
| Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 31) | <u>704.418.623</u> | <u>641.120.480</u> | Gain on disposal of fixed assets (see Note 31) |

Pada tahun 2022, Entitas menghapusbukukan inventaris kantor dengan nilai buku sebesar Rp 6.070.779 (lihat Catatan 31).

In 2022, the Entity wrote off office furnitures with book value amounting to Rp 6,070,779 (see Note 31).

Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 25.529.714.503 dan Rp 28.211.926.750 (lihat Catatan 10 dan 41).

In 2022 and 2021, the Entity had reclassified advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 25,529,714,503 and Rp 28,211,926,750, respectively (see Notes 10 and 41).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat reklasifikasi aset tetap ke properti investasi dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 4.976.223.133 dan Rp 6.737.393.961 (lihat Catatan 14 dan 41).

As of December 31, 2022 and 2021, there are reclassification of fixed assets to investment properties with the book value amounting to Rp 4,976,223,133 and Rp 6,737,393,961, respectively (see Notes 14 and 41).

Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2025 sampai dengan 2068. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2025 until 2068. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.889.498.435.259 dan Rp 1.334.380.685.445 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except landrights, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with insurance coverage amounting to Rp 1,889,498,435,259 and Rp 1,334,380,685,445 on December 31, 2022 and 2021, respectively. Management of the Entity believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak, masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan, masing-masing sebesar Rp 470.367.462.352 dan Rp 442.420.433.857.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which their book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 470,367,462,352 and Rp 442,420,433,857, respectively.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 18).

Landrights, buildings and infrastructures and machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loan (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan adalah masing-masing sebesar 10% - 80% dan 10% - 97%.

On December 31, 2022 and 2021, estimated percentage of completion for construction in progress of buildings and infrastructures and machineries and equipment are 10% - 80% and 10% - 97%, respectively.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

16. BEBAN DITANGGUHKAN – HAK ATAS TANAH **16. DEFERRED CHARGES – LANDRIGHTS**

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------|-------------------|--------------------|---------------------------------|
| Biaya perolehan | 1.258.175.823 | 1.258.175.823 | <i>At cost</i> |
| Akumulasi amortisasi | (1.174.297.433) | (922.662.271) | <i>Accumulated amortization</i> |
| Jumlah | <u>83.878.390</u> | <u>335.513.552</u> | <i>Total</i> |

Biaya amortisasi sebesar Rp 251.635.162 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Amortization expense amounting to Rp 251,635,162 in 2022 and 2021, respectively, was charged under general and administrative expenses.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------------|-----------------------|----------------------|--|
| Jaminan iklan (lihat Catatan 42) | 21.474.000.000 | - | <i>Advertising guarantee (see Note 42)</i> |
| Biaya penambahan daya | 1.529.469.707 | 1.529.469.803 | <i>Cost of power additions</i> |
| Akumulasi amortisasi | (1.529.469.707) | (1.529.469.803) | <i>Accumulated amortization</i> |
| Lain-lain | 2.068.299.997 | 2.036.691.132 | <i>Others</i> |
| Jumlah – neto | <u>23.542.299.997</u> | <u>2.036.691.132</u> | <i>Total – net</i> |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Central Asia Tbk dengan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 10.999.428.515 pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas memperoleh perubahan fasilitas pinjaman BCA menjadi sebagai berikut:

| Fasilitas/ <i>Facilities</i> | Batas maksimal/ <i>Maximum limit</i> |
|---|---|
| Kredit Lokal (Rekening Koran)/ <i>Local Credit (Current Account)</i> | Rp 75.000.000.000 |
| Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> | Rp 10.000.000.000 |
| <i>Letter of Credit (L/C)</i> | USD 2.000.000 |

*Sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2022 dan jatuh tempo telah diperpanjang

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- i. Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m² dan HGB No. 1407 seluas 20.088 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 15).
- ii. Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m², HGB No. 2154 seluas 22.030 m² dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 15).
- iii. Mesin dan peralatan (lihat Catatan 15).
- iv. Persediaan bahan baku dan barang jadi (lihat Catatan 8).
- v. Piutang usaha (lihat Catatan 6).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

- i. CR lebih besar dari 1,5;
- ii. DER lebih kecil dari 1; dan
- iii. DSC (*EBITDA/ (Interest+Principal)*) lebih besar dari 1,25.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 39).

18. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan to PT Bank Central Asia Tbk with current account credit amounting to Rp 10,999,428,515 as of December 31, 2021.

The Entity

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Entity obtained changes on BCA credit facilities into as follows:

| Bunga/ <i>Interest</i> | Jatuh tempo/* <i>Maturity date</i> |
|---------------------------|--|
| 8,50% | 8 Oktober 2023/ <i>October 8, 2023</i> |
| - | 8 Oktober 2023/ <i>October 8, 2023</i> |
| - | 8 Oktober 2023/ <i>October 8, 2023</i> |

**Previously due on July 8, 2022 and the due date has been extended.*

These loans were secured by assets of the Entity as follows:

- i. *Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m² and HGB No. 1407 for 20,088 m² under the name of the Entity (see Note 15).*
- ii. *Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah with HGB No. 1435 for 30,000 m², HGB No. 2154 for 22,030 m² and HGB No. 2196 for 19,704 m² under the name of the Entity (see Note 15).*
- iii. *Machineries and equipment (see Note 15).*
- iv. *Raw materials and finished goods (see Note 8).*
- v. *Trade receivables (see Note 6).*

During the loan period, the Entity is required to fulfill ratios as follows:

- i. *CR more than 1.5;*
- ii. *DER less than 1; and*
- iii. *DSC (EBITDA/(Interest + Principal)) more than 1.25.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 39).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selama periode pinjaman, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

During the loan period, the Entity is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. ii. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Entitas. iii. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi. iv. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham. v. Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya. vi. Memindahkan agunan mesin dan peralatan yang menjadi agunan BCA ke lokasi pabrik lain yang menjadi agunan di bank lain. vii. Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun. | <ul style="list-style-type: none"> i. Lending money, including but not limited to affiliates, except in the context of carrying out daily business. ii. Investing, investment in shares or opening a new business outside the core business. iii. Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation. iv. Change the institutional status, article of association, composition of Director and Commissioner and shareholders. v. Distributing dividends more than 30% of previous years's profit. vi. Transferring machineries and equipment collateral that serve as collateral for BCA to another factory location that serve as collateral for other banks. vii. Obtaining a loan/ new credit from another parties and/ or make agreement as a guarantor in whatever form. |
|---|---|

Entitas telah membayar utang bank jangka pendek pada tanggal 8 Juli 2022.

The Entity's has paid the short-term bank loan on July 8, 2022.

19. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

19. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------|-----------------|-----------------|--------------------------|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Pemasok dalam negeri | 324.814.496.054 | 304.189.156.889 | <i>Local suppliers</i> |
| Pemasok luar negeri | 9.433.800.244 | 3.186.918.031 | <i>Foreign suppliers</i> |
| Jumlah | 334.248.296.298 | 307.376.074.920 | <i>Total</i> |

b. Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade payables is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| Belum jatuh tempo | 325.266.283.977 | 302.196.336.639 | <i>Not yet due</i> |
| Telah jatuh tempo | | | <i>Has matured</i> |
| 1-30 hari | 8.719.081.244 | 889.084.494 | <i>1-30 days</i> |
| 31-60 hari | 262.931.077 | 5.932.722 | <i>31-60 days</i> |
| 61-90 hari | - | 15.883.448 | <i>61-90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | - | 4.268.837.617 | <i>Over 90 days</i> |
| Jumlah | 334.248.296.298 | 307.376.074.920 | <i>Total</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currency are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| Rupiah | 324.814.496.054 | 304.189.156.889 | Indonesian Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 9.426.164.644 | 3.186.918.031 | United States Dollar |
| Franc Swiss | 7.635.600 | - | Swiss Franc |
| Jumlah | <u>334.248.296.298</u> | <u>307.376.074.920</u> | Total |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral given for the trade payables.

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Aset tetap | 45.352.931.465 | 41.187.459.364 | Fixed assets |
| Lain-lain | 5.695.115.820 | 5.010.326.262 | Others |
| Sub-jumlah | <u>51.048.047.285</u> | <u>46.197.785.626</u> | Sub-total |
| <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 36)</u> | | | <u>Related party (see Note 36)</u> |
| PT Unico Utama Jaya | 13.076.372.810 | 13.500.000 | PT Unico Utama Jaya |
| Jumlah | <u>64.124.420.095</u> | <u>46.211.285.626</u> | Total |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

There is no collateral given for the other payables.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Iklan dan promosi | 20.784.993.063 | 11.581.631.919 | Advertisement and promotion |
| Gaji dan upah | 15.813.995.230 | 18.835.100.909 | Salaries and wages |
| Ongkos angkut | 7.353.876.588 | 7.600.774.693 | Freight |
| Listrik dan telepon | 4.197.148.812 | 4.038.871.889 | Electricity and telephone |
| Gas | 3.192.553.962 | 3.247.074.614 | Gas |
| Lain-lain | 3.329.933.603 | 724.867.676 | Others |
| Jumlah | <u>54.672.501.258</u> | <u>46.028.321.700</u> | Total |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS KONTRAK

22. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------|
| Sewa | | | <i>Leases</i> |
| Pihak ketiga | 803.541.117 | 925.793.997 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 36) | | | <i>Related party (see Note 36)</i> |
| PT Semestanustra Distrindo | 300.750.000 | 376.500.000 | <i>PT Semestanustra Distrindo</i> |
| Sub-jumlah | 1.104.291.117 | 1.302.293.997 | <i>Sub-total</i> |
| <u>Penjualan barang jadi</u> | | | <u><i>Sales of finished goods</i></u> |
| Ekspor | 4.486.631.874 | 8.372.701.272 | <i>Export</i> |
| Lokal | 38.568.000 | 71.300.000 | <i>Local</i> |
| Sub-jumlah | 4.525.199.874 | 8.444.001.272 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | 5.629.490.991 | 9.746.295.269 | <i>Total</i> |

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 94.864.168.795 dan Rp 99.434.223.669 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 94,864,168,795 and Rp 99,434,223,669 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Agus Setiadi dan KKA Nurichwan dengan laporannya masing-masing pada tanggal 10 April 2023 dan 23 Maret 2022 yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by KKA Agus Setiadi and KKA Nurichwan with its report dated April 10, 2023 and March 23, 2022 respectively, which consists of post-employment benefits. The Entity has not yet set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan tingkat bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|------------------|------------------|----------------------|
| Tingkat diskonto | 7,19% | 6,64% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,00% | 8,00% | Salary increase rate |
| Tingkat kematian | TMI-IV 2019 | TMI-IV 2019 | Mortality rate |
| Usia pensiun | 55 tahun / years | 55 tahun / years | Retirement age |

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Saldo awal | 99.434.223.669 | 115.958.657.876 | Beginning balance |
| Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 31 dan 33) | 11.686.091.598 | (2.425.162.717) | Current employee benefits expenses (income) for the year (see Notes 31 and 33) |
| Keuntungan aktuarial | (12.778.848.028) | (10.003.413.271) | Actuarial gain |
| Pembayaran manfaat | (3.477.298.444) | (4.095.858.219) | Benefits paid |
| Saldo akhir | 94.864.168.795 | 99.434.223.669 | Ending balance |

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses (income) for the current year are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------|------------------|---|
| Biaya jasa kini | 10.150.520.286 | 10.218.073.121 | Current service expense |
| Biaya bunga | 6.371.539.835 | 7.827.209.407 | Interest expense |
| Penurunan kewajiban atas perubahan program | - | (20.470.445.245) | Decrease in liabilities due to program changes |
| Dampak penerapan siaran pers PSAK No. 24 | (4.835.968.523) | - | Impact of implementing PSAK No. 24 press releases |
| Jumlah | 11.686.091.598 | (2.425.162.717) | Total |

Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

Analysis of actuarial losses (gain) are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| Saldo awal | 10.028.952.216 | 20.032.365.487 | Beginning balance |
| Penambahan tahun berjalan | (12.778.848.028) | (10.003.413.271) | Additions during the year |
| Saldo akhir (lihat Catatan 27) | (2.749.895.812) | 10.028.952.216 | Ending balance (see Note 27) |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Tingkat diskonto | | | <i>Discount rate</i> |
| Kenaikan tingkat bunga dalam 100 basis poin | (6.149.272.414) | (6.804.160.529) | <i>Increase in interest rate in 100 basis points</i> |
| Penurunan tingkat bunga dalam 100 basis poin | 5.489.923.690 | 7.734.231.883 | <i>Decrease in interest rate in 100 basis points</i> |

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity believes that the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

24. JAMINAN PELANGGAN

24. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Pihak ketiga | 1.225.155.163 | 1.182.797.590 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 36) PT Semestanustra Distrindo | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | <i>Related party (see Note 36) PT Semestanustra Distrindo</i> |
| Jumlah | <u>2.725.155.163</u> | <u>2.682.797.590</u> | <i>Total</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

| Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i> | Nilai Nominal Rp100 per Saham/ <i>Par Value Rp 100 per Share</i> | | |
|---|---|---|-------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i> | Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| PT Shindo Tiara Tunggal | 743.600.500 | 56,76 | 74.360.050.000 |
| Shindo Sumidomo | 40.605.000 | 3,10 | 4.060.500.000 |
| Juwita Wijaya | 1.145.800 | 0,09 | 114.580.000 |
| Masyarakat (di bawah 5%)/ <i>Public (below 5%)</i> | 524.648.700 | 40,05 | 52.464.870.000 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 1.310.000.000 | 100,00 | 131.000.000.000 |

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

| Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i> | Nilai nominal Rp100 per Saham/ <i>Par Value Rp 100 per Share</i> | | |
|---|---|---|-------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i> | Persentase Pemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| PT Shindo Tiara Tunggal | 743.600.500 | 56,76 | 74.360.050.000 |
| Shindo Sumidomo | 40.605.000 | 3,10 | 4.060.500.000 |
| Juwita Wijaya | 1.145.800 | 0,09 | 114.580.000 |
| Agus Suhartanto | 993.600 | 0,08 | 99.360.000 |
| Masyarakat (di bawah 5%)/ <i>Public (below 5%)</i> | 523.655.100 | 39,97 | 52.365.510.000 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 1.310.000.000 | 100,00 | 131.000.000.000 |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| Penyesuaian pengampunan pajak | 1.047.146.100 | 1.047.146.100 | <i>Adjustment of tax amnesty</i> |
| Hasil penerbitan saham | 300.000.000 | 300.000.000 | <i>Result of stock issuance</i> |
| Jumlah | <u>1.347.146.100</u> | <u>1.347.146.100</u> | <i>Total</i> |

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1,047,146,100.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|------------------------|---|
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | <i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i> |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 23) | 2.749.895.813 | (10.028.952.216) | <i>Actuarial gain (loss) (see Note 23)</i> |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (522.480.203) | 1.905.500.920 | <i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Sub-jumlah – neto | <u>2.227.415.610</u> | <u>(8.123.451.296)</u> | <i>Sub-total – net</i> |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | <i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 8.279.179.681 | 17.733.950.583 | <i>Foreign exchange difference due to translation of financial statements</i> |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | (1.821.419.530) | (3.901.469.126) | <i>Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss</i> |
| Sub-jumlah – neto | <u>6.457.760.151</u> | <u>13.832.481.457</u> | <i>Sub-total – net</i> |
| Jumlah komponen ekuitas lainnya | <u>8.685.175.761</u> | <u>5.709.030.161</u> | <i>Total other equity components</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows

| Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> | Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1, 2022</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Share in Income (Loss) for the Year</i> | Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31, 2022</i> |
|--|---|------------------------------|--|---|
| PT Spirit Unggul Indonesia | 15.248.786.204 | - | 81.908.014 | 15.330.694.218 |
| PT Trisensa Anugerah Megah | 10.636.579.951 | 50.000.000 | (17.439.183) | 10.669.140.768 |
| PT Ngaliyan Bantolo Asri | 4.675.958.480 | - | (2.480.400) | 4.673.478.080 |
| PT Siantar Megah Jaya | 440.383.106 | - | (348.957) | 440.034.149 |
| PT Sands Property Indonesia | 343.299.523 | - | (93.068) | 343.206.455 |
| PT Genta Persada Jaya | 112.612.609 | - | (266.898) | 112.345.711 |
| PT Cahaya Harapan Propertindo | 91.237.722 | - | 38.708.169 | 129.945.891 |
| PT Megah Tanah Abang Surabaya | 50.945.754 | - | 260.483 | 51.206.237 |
| PT Gemopolis Indonesia | 2.006.630 | - | 567 | 2.007.197 |
| PT Wahana Fantasia Jaya | (43.225.692) | - | (199.401) | (43.425.093) |
| Siantar International Holding, Co., Ltd. | (328.008.592) | - | (53.465.132) | (381.473.724) |
| Jumlah | 31.230.575.695 | 50.000.000 | 46.584.194 | 31.327.159.889 |

| Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> | Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1, 2021</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Share in Income (Loss) for the Year</i> | Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31, 2021</i> |
|--|---|------------------------------|--|---|
| PT Spirit Unggul Indonesia | 15.149.288.551 | - | 99.497.653 | 15.248.786.204 |
| PT Trisensa Anugerah Megah | 10.581.228.016 | 75.000.000 | (19.648.065) | 10.636.579.951 |
| PT Ngaliyan Bantolo Asri | 4.678.438.880 | - | (2.480.400) | 4.675.958.480 |
| PT Siantar Megah Jaya | 440.750.547 | - | (367.441) | 440.383.106 |
| PT Sands Property Indonesia | 344.548.110 | - | (1.248.587) | 343.299.523 |
| PT Genta Persada Jaya | 112.973.116 | - | (360.507) | 112.612.609 |
| PT Megah Tanah Abang Surabaya | 50.630.235 | - | 315.519 | 50.945.754 |
| PT Cahaya Harapan Propertindo | 43.558.646 | - | 47.679.076 | 91.237.722 |
| PT Gemopolis Indonesia | 2.005.633 | - | 997 | 2.006.630 |
| PT Wahana Fantasia Jaya | (43.506.516) | - | 280.824 | (43.225.692) |
| Siantar International Holding, Co., Ltd. | (272.084.485) | - | (55.924.107) | (328.008.592) |
| Jumlah | 31.087.830.733 | 75.000.000 | 67.744.962 | 31.230.575.695 |

29. PENJUALAN NETO

29. NET SALES

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the sales of products as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Lokal | 4.405.889.295.224 | 3.842.154.066.778 | <i>Local</i> |
| Ekspor | 525.664.476.246 | 399.702.847.234 | <i>Export</i> |
| Jumlah – neto | 4.931.553.771.470 | 4.241.856.914.012 | <i>Total – net</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Rincian penjualan neto berdasarkan produk: | <i>Details of net sales based on products:</i> | | |
|--|---|-------------------|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Pengolahan makanan | 4.564.033.798.168 | 3.945.305.751.290 | <i>Food processing</i> |
| Pendukung lainnya | 367.519.973.302 | 296.551.162.722 | <i>Others support</i> |
| Jumlah – neto | 4.931.553.771.470 | 4.241.856.914.012 | <i>Total – net</i> |
| Penjualan neto kepada pihak berelasi sebesar 60,13% dan 60,42% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (lihat Catatan 36). | <i>Net sales to related party were equivalent to 60.13% and 60.42% of the total net sales in 2022 and 2021, respectively (see Note 36).</i> | | |
| Rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 terdiri dari: | <i>Details of net sales which exceeded 10% of net sales for the years 2022 and 2021 are as follows:</i> | | |
| | 2022 | 2021 | |
| PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 36) | 2.965.216.745.654 | 2.562.923.393.976 | <i>PT Semestanustra Distrindo (see Note 36)</i> |

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------|
| Pemakaian bahan | | | <i>Materials used</i> |
| Bahan baku | 2.993.813.806.692 | 2.493.448.284.249 | <i>Raw materials</i> |
| Lain-lain | 1.245.350.067 | 936.834.100 | <i>Others</i> |
| Jumlah pemakaian bahan | 2.995.059.156.759 | 2.494.385.118.349 | <i>Total materials used</i> |
| Tenaga kerja langsung | 278.461.042.240 | 259.858.741.966 | <i>Direct labour</i> |
| Biaya pabrikasi | 634.236.987.723 | 530.808.789.472 | <i>Manufacturing overhead</i> |
| Jumlah Biaya Produksi | 3.907.757.186.722 | 3.285.052.649.787 | <i>Total Manufacturing Costs</i> |
| Barang dalam Proses | | | <i>Work in Process</i> |
| Awal tahun | 44.368.203.249 | 36.811.716.709 | <i>At beginning of year</i> |
| Lain-lain | 14.718.078.356 | 10.721.204.128 | <i>Others</i> |
| Akhir tahun | (51.088.894.877) | (44.368.203.249) | <i>At end of year</i> |
| Beban Pokok Produksi | 3.915.754.573.450 | 3.288.217.367.375 | <i>Cost of Goods Manufactured</i> |
| Persediaan Barang Jadi | | | <i>Finished Goods</i> |
| Awal tahun | 85.475.293.433 | 64.396.151.018 | <i>At beginning of year</i> |
| Lain-lain | (18.788.295.687) | (57.607.529.958) | <i>Others</i> |
| Akhir tahun | (80.649.311.961) | (85.475.293.433) | <i>At end of year</i> |
| Jumlah | 3.901.792.259.235 | 3.209.530.695.002 | <i>Total</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021:

Details of purchases which exceeded 10 % of purchases for the years 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------|------------------------|------------------------|----------------------------|
| PT Cita Rasa Sukses | 452.206.484.271 | 360.312.796.686 | <i>PT Cita Rasa Sukses</i> |
| PT Smart Corporindo | 374.824.839.225 | 312.268.130.287 | <i>PT Smart Corporindo</i> |
| Jumlah | <u>827.031.323.496</u> | <u>672.580.926.973</u> | <i>Total</i> |

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Penjualan barang bekas | 126.593.654.868 | 96.532.371.242 | <i>Sales of scraps</i> |
| Pendapatan bunga | 28.306.167.718 | 20.819.221.234 | <i>Interest income</i> |
| Laba selisih kurs | 20.201.969.307 | 2.209.052.370 | <i>Gain on foreign exchange</i> |
| Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6) | 7.586.919.377 | 5.089.091.486 | <i>Recovery of allowance for impairment losses on trade receivables (see Note 6)</i> |
| Pengolahan hasil sisa | 6.372.629.229 | 2.586.195.077 | <i>Processing of secondary products</i> |
| Sewa kendaraan (lihat Catatan 36) | 3.335.729.992 | 3.251.239.992 | <i>Rent of vehicles (see Note 36)</i> |
| Sewa bangunan dan prasarana (lihat Catatan 14 dan 36) | 2.435.868.143 | 2.185.678.500 | <i>Rent of buildings & infrastructures (see Notes 14 and 36)</i> |
| Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8) | 1.708.669.916 | - | <i>Recovery of allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)</i> |
| Laba penjualan aset tetap – neto (lihat Catatan 15) | 698.347.844 | 641.120.480 | <i>Gain on disposal of fixed assets – net (see Note 15)</i> |
| Klaim pelanggan | 12.488.991 | 5.127.941.207 | <i>Claim to customers</i> |
| Penyesuaian atas penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (lihat Catatan 23) | - | 2.425.162.717 | <i>Adjustment of Omnibus Law implementation (see Note 23)</i> |
| Pemulihan penyisihan penurunan nilai deposito (lihat Catatan 4) | - | 3.050.300 | <i>Recovery of allowance for impairment losses on time deposits (see Note 4)</i> |
| Lain-lain | 4.098.134.613 | 5.823.850.230 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>201.350.579.998</u> | <u>146.693.974.835</u> | <i>Total</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| Promosi dan iklan | 147.447.902.237 | 140.459.912.453 | <i>Promotion and advertising</i> |
| Pengangkutan | 131.059.587.057 | 108.785.149.963 | <i>Freight</i> |
| Gaji dan tunjangan | 31.002.482.574 | 29.834.479.298 | <i>Salaries and benefits</i> |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 3.081.080.920 | 2.566.307.977 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Sewa (lihat Catatan 36) | 1.627.422.359 | 1.317.000.000 | <i>Rent (see Note 36)</i> |
| Perjalanan dinas | 1.244.263.629 | 2.733.151.462 | <i>Traveling</i> |
| Perijinan | 861.238.099 | 827.672.265 | <i>Licenses</i> |
| Penyusutan (lihat Catatan 15) | 613.361.750 | 1.285.231.307 | <i>Depreciation (see Note 15)</i> |
| Lain-lain | 1.457.619.782 | 3.199.918.761 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>318.394.958.407</u> | <u>291.008.823.486</u> | <i>Total</i> |

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Gaji dan tunjangan | 73.465.468.031 | 72.145.581.035 | <i>Salaries and benefits</i> |
| Penyusutan (lihat Catatan 15) | 14.838.379.646 | 8.398.355.494 | <i>Depreciation (see Note 15)</i> |
| Imbalan kerja (lihat Catatan 23) | 11.686.091.598 | - | <i>Employees benefits (see Note 23)</i> |
| Alat tulis dan cetakan | 3.310.356.813 | 3.098.043.580 | <i>Stationery and printing</i> |
| Air, listrik, telepon dan telex | 3.130.210.173 | 2.975.883.497 | <i>Water, electricity, telephone and telex</i> |
| Tenaga ahli | 2.562.152.446 | 3.003.667.646 | <i>Professional fee</i> |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 2.540.654.683 | 2.475.041.956 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Perijinan | 2.390.129.616 | 4.059.660.428 | <i>Licenses</i> |
| Perjalanan dinas | 1.525.802.330 | 556.699.509 | <i>Traveling</i> |
| Biaya bank | 1.473.238.356 | 1.614.265.827 | <i>Bank charges</i> |
| Riset | 1.168.155.652 | 763.276.891 | <i>Research</i> |
| Representasi dan sumbangan | 740.984.277 | 2.175.542.965 | <i>Representation and donation</i> |
| Lain-lain entitas anak di luar negeri | - | 2.788.849.680 | <i>Others of overseas subsidiaries</i> |
| Lain-lain | 10.404.189.975 | 8.519.460.167 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>129.235.813.596</u> | <u>112.574.328.675</u> | <i>Total</i> |

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|-------------------|----------------------|-----------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 31.126.374 | 137.812.714 | <i>Short-term bank loan</i> |
| Obligasi | - | 5.511.950.822 | <i>Bonds</i> |
| Jumlah | <u>31.126.374</u> | <u>5.649.763.536</u> | <i>Total</i> |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 |
|--|-----------------------|
| Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8) | 23.989.545.122 |
| Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 14) | 1.697.759.105 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6) | - |
| Lain-lain | 1.039.369.024 |
| Jumlah | 26.726.673.251 |

35. OTHER EXPENSES

This account consists of:

| | 2021 | |
|---------------|----------------------|--|
| | 30.603.037 | Allowance for impairment losses on inventories (see Note 8) |
| | 1.237.342.884 | Depreciation of investment properties (see Note 14) |
| | 326.200.322 | Allowance for impairment losses on trade receivables(see Note 6) |
| | 3.004.411.790 | Others |
| Jumlah | 4.598.558.033 | Total |

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

| Pihak Berelasi/Related Parties |
|---------------------------------------|
| PT Benteng Sejahtera |
| PT Semestanustra Distrindo |
| PT Siantar Tiara Estate |
| PT Unico Utama Jaya |
| PT Cahaya Surya Unggultama |
| Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. |

PT Shindo Tiara Tunggal

Shindo Sumidomo

Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

- Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 6.307.781.704 dan Rp 7.987.762.400 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.
- Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity

Pemegang saham Entitas/The Entity's Stockholder

Pemegang saham dan Direksi Entitas/The Stockholder and Director of the Entity

Manajemen dan karyawan kunci/Key Management and personnel

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 6,307,781,704 and Rp 7,987,762,400 in 2022 and 2021, respectively.
- The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. The transactions on December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Trade Receivables – Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| <u>Penjualan (lihat Catatan 29)</u> | | | <u>Sales (see Note 29)</u> |
| PT Semestanustra Distrindo | 2.965.216.745.654 | 2.562.923.393.976 | PT Semestanustra Distrindo |
| Persentase terhadap penjualan neto | 60,13% | 60,42% | Percentage to net sales |
| <u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u> | | | <u>Trade receivables (see Note 6)</u> |
| PT Semestanustra Distrindo | 295.369.538.109 | 295.565.013.714 | PT Semestanustra Distrindo |
| Persentase terhadap jumlah aset | 6,43% | 7,54% | Percentage to total assets |
| c. Pada tahun 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Semestanustra Distrindo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7). | | | c. In 2021, the Entity conducted financial transactions with PT Semestanustra Distrindo. The transactions on December 31, 2021 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Current" in the consolidated statements of financial position (see Note 7). |
| d. Pada tahun 2022 dan 2021, MTA dan NBA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan PT Unico Utama Jaya dan PT Cahaya Surya Unggultama. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7). | | | d. In 2022 and 2021, MTA and NBA, Subsidiaries, conducted financial transaction with PT Unico Utama Jaya and PT Cahaya Surya Unggultama, respectively. The transactions on December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Current" in the consolidated statements of financial position (see Note 7). |
| | 2022 | 2021 | |
| <u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)</u> | | | <u>Other receivables (see Note 7)</u> |
| PT Unico Utama Jaya | 597.500.000 | 597.500.000 | PT Unico Utama Jaya |
| PT Cahaya Surya Unggultama | 70.000.000 | - | PT Cahaya Surya Unggultama |
| PT Semestanustra Distrindo | - | 4.690.453 | PT Semestanustra Distrindo |
| Jumlah | 667.500.000 | 602.190.453 | Total |
| <u>Persentase terhadap jumlah aset</u> | | | <u>Percentage to total assets</u> |
| PT Unico Utama Jaya | 0,01% | 0,02% | PT Unico Utama Jaya |
| PT Cahaya Surya Unggultama | 0,00% | - | PT Cahaya Surya Unggultama |
| PT Semestanustra Distrindo | - | 0,00% | PT Semestanustra Distrindo |
| Jumlah | 0,01% | 0,02% | Total |

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan piutang lain-lain sebagai aset lancar.

The other receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Management of the Entity and Subsidiaries believe that these other receivables represent transactions that should be realized within 1 (one) year therefore other receivables are classified as current assets.

- e. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 11).

- e. The Entity conducted financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The transactions on December 31, 2022 and 2021 are presented as "Due from a Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 11).

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------|----------------|--|
| <u>Piutang pihak berelasi</u> (lihat Catatan 11) | | | <u>Due from a related party</u> (see Note 11) |
| Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. | 26.093.550.060 | 22.150.536.943 | Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. |
| <u>Persentase terhadap jumlah aset</u> | | | <u>Percentage to total assets</u> |
| Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. | 0,57% | 0,57% | Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. |

- f. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian hak atas tanah di desa Segoro Tambak, Sidoarjo dengan Shindo Sumidomo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10).

- f. SUI, Subsidiary, conducted transaction on advances for purchases of landrights in Segoro Tambak village, Sidoarjo with Shindo Sumidomo. The transactions on December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Advances for Purchases" in the consolidated statements of financial position (see Note 10).

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|----------------|--|
| <u>Uang muka pembelian</u> (lihat Catatan 10) | | | <u>Advances for purchases</u> (see Note 10) |
| Shindo Sumidomo | 55.752.495.000 | 55.752.495.000 | Shindo Sumidomo |
| <u>Persentase terhadap jumlah aset</u> | | | <u>Percentage to total assets</u> |
| Shindo Sumidomo | 1,21% | 1,42% | Shindo Sumidomo |

- g. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 8.280 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Transaksi tersebut pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

- g. The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for landrights and buildings and infrastructures consisting of 8,280 m², 18,220 m², 4,515 m² for the years ended on December 31, 2022 and 2021. The transactions in 2022 and 2021 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan dan prasarana seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Transaksi tersebut pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for buildings and infrastructures consisting of 15,200 m² for the years ended on December 31, 2022 and 2021. The transactions in 2022 and 2021 are presented as part of “Cost of Goods Sold” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Transaksi tersebut pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari “Beban Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 32).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung for the years ended on December 31, 2022 and 2021. The transactions in 2022 and 2021 are presented as part of “Selling Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 32).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 5.580 m² dan 1.167 m² pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Transaksi tersebut pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for landrights and buildings and infrastructures consisting of 5,580 m² and 1,167 m² on December 31, 2022 and 2021. The transactions in 2022 and 2021 are presented as part of “Cost of Goods Sold” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Transaksi tersebut pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo for landrights and buildings and infrastructures on December 31, 2022 and 2021. The transactions in 2022 and 2021 are presented as part of “Cost of Goods Sold” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

| | 2022 | 2021 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| <u>Beban pokok penjualan – sewa</u> (lihat Catatan 30) | | | <u>Cost of good sold – rent</u> (see Note 30) |
| PT Shindo Tiara Tunggal | 10.254.387.500 | 9.095.187.500 | PT Shindo Tiara Tunggal |
| PT Benteng Sejahtera | 4.256.000.000 | 4.256.000.000 | PT Benteng Sejahtera |
| PT Siantar Tiara Estate | 1.562.400.000 | 1.506.600.000 | PT Siantar Tiara Estate |
| Shindo Sumidomo | 118.040.000 | 15.000.000 | Shindo Sumidomo |
| Jumlah | <u>16.190.827.500</u> | <u>14.872.787.500</u> | Total |
| <u>Beban penjualan – sewa</u> (lihat Catatan 32) | | | <u>Selling expenses – rent</u> (see Note 32) |
| PT Siantar Tiara Estate | 1.562.000.000 | 1.317.000.000 | PT Siantar Tiara Estate |
| <u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u> | | | <u>Percentage to cost of goods sold</u> |
| PT Shindo Tiara Tunggal | 0,26% | 0,28% | PT Shindo Tiara Tunggal |
| PT Benteng Sejahtera | 0,11% | 0,13% | PT Benteng Sejahtera |
| PT Siantar Tiara Estate | 0,04% | 0,05% | PT Siantar Tiara Estate |
| Shindo Sumidomo | 0,00% | 0,00% | Shindo Sumidomo |
| Jumlah | <u>0,41%</u> | <u>0,46%</u> | Total |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------|---------------|--|
| <u>Presentase terhadap beban penjualan</u> | | | <u>Percentage to selling expenses</u> |
| PT Siantar Tiara Estate | 0,49% | 0,45% | PT Siantar Tiara Estate |
| <p>h. Pada tahun 2022 dan 2021, NBA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Unico Utama Jaya. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari “Utang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 20).</p> <p>Pinjaman kepada pihak berelasi di atas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas Anak mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai liabilitas jangka pendek karena Entitas Anak tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.</p> | | | |
| <p>h. In 2022 and 2021, NBA, Subsidiary, conducted financial transaction with PT Unico Utama Jaya. The transactions on December 31, 2022 and 2021 are presented as part of “Other Payables – Related Party” in the consolidated statements of financial position (see Note 20).</p> <p>This loan from related party is non-interest bearing and there is no maturity date. The Subsidiary have classified other payables as current liability since the Subsidiary has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.</p> | | | |
| | 2022 | 2021 | |
| <u>Utang lain-lain (lihat Catatan 20)</u> | | | <u>Other payables (see Note 20)</u> |
| PT Unico Utama Jaya | 13.076.372.810 | 13.500.000 | PT Unico Utama Jaya |
| Jumlah | 13.076.372.810 | 13.500.000 | Total |
| <u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u> | | | <u>Percentage to total Liabilities</u> |
| PT Unico Utama Jaya | 1,97% | 0,00% | PT Unico Utama Jaya |
| <p>i. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari “Jaminan Pelanggan” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 24).</p> | | | |
| <p>i. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product. The transactions on December 31, 2022 and 2021 are presented as part of “Customer Deposits” in the consolidated statements of financial position (see Note 24).</p> | | | |
| | 2022 | 2021 | |
| <u>Jaminan pelanggan (lihat Catatan 24)</u> | | | <u>Customer deposits (see Note 24)</u> |
| PT Semestanustra Distrindo | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | PT Semestanustra Distrindo |
| <u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u> | 0,23% | 0,24% | <u>Percentage to total Liabilities</u> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan dan prasarana yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 30 April 2023. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 22).

j. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to buildings and infrastructures which are located in Medan consisting of 450.50 m² for the years ended on April 30, 2023. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income (see Note 31) and presented as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain (lihat Catatan 31) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 22).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to the factory buildings in Bekasi consisting of 500.45 m² for the years ended on December 31, 2022. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi, Medan, dan Sidoarjo yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 22).

The Entity entered Into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi, Medan, and Sidoarjo for the years ended on December 31, 2022. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

| | 2022 | 2021 | |
|---|---------------|---------------|--|
| <u>Pendapatan sewa</u> (lihat Catatan 31) | | | <u>Rent income</u> (see Note 31) |
| PT Semestanustra Distrindo | 3.161.330.000 | 2.834.330.000 | PT Semestanustra Distrindo |
| <u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u> | | | <u>Percentage to other Income</u> |
| PT Semestanustra Distrindo | 1,57% | 1,93% | PT Semestanustra Distrindo |
| <u>Liabilitas kontrak</u> (lihat Catatan 22) | | | <u>Contract liabilities</u> (see Note 22) |
| PT Semestanustra Distrindo | 300.750.000 | 376.500.000 | PT Semestanustra Distrindo |
| <u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u> | | | <u>Percentage to total Liabilities</u> |
| PT Semestanustra Distrindo | 0,05% | 0,06% | PT Semestanustra Distrindo |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 17.220.174 dan Rp 6.996.110 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Prepaid Taxes

This account represents prepaid taxes Article 21 amounting to Rp 17,220,174 and Rp 6,996,110 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 530.250.250 dan Rp 641.481.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represents income tax Article 22 amounting to Rp 530,250,250 and Rp 641,481,250 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/20/643/22 pada tanggal 27 April 2022, PT Wahana Fantasia Jaya, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 110.341.831. Selisih penerimaan sebesar Rp 889.169 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi.

Based on Overpayment Tax Assessment (SPKLB) No. 00021/406/20/643/22 dated April 27, 2022, PT Wahana Fantasia Jaya, Subsidiary received a tax refund on income tax Article 22 amounting to Rp 110,341,831. The difference of receipt amounting to Rp 889,169 is recorded as "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Taxes Payable

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Pajak Penghasilan | | | Income Taxes |
| Pasal 4 ayat (2) | 6.456.952 | 793.397.295 | Article 4 act (2) |
| Pasal 15 | - | 336.600 | Article 15 |
| Pasal 21 | 1.213.774.066 | 276.288.817 | Article 21 |
| Pasal 22 | 75.014.213 | 34.556.843 | Article 22 |
| Pasal 23 | 335.132.259 | 449.777.552 | Article 23 |
| Pasal 25 | 11.700.769.040 | 13.284.175.725 | Article 25 |
| Pasal 29 | 46.293.093.499 | 37.166.651.735 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 12.394.931.917 | 3.005.563.818 | Value Added Tax |
| Jumlah | <u>72.019.171.946</u> | <u>55.010.748.385</u> | Total |

d. Taksiran Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

d. Provision for Tax Expenses

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------|--------------------------|--------------------------|----------|
| Kini | (141.477.510.060) | (139.196.218.820) | Current |
| Tangguhan | 9.277.995.241 | (8.418.734.432) | Deferred |
| Jumlah | <u>(132.199.514.819)</u> | <u>(147.614.953.252)</u> | Total |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Pajak Kini | Current Tax | | |
|--|--------------------|------------------|---|
| Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: | | | <i>Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:</i> |
| | 2022 | 2021 | |
| Laba sebelum taksiran beban pajak | 756.723.520.605 | 765.188.720.115 | <i>Income before provision for tax expenses</i> |
| Rugi Entitas Anak | 3.092.830.057 | 3.073.835.211 | <i>Loss from Subsidiaries</i> |
| Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas | 759.816.350.662 | 768.262.555.326 | <i>Income before provision for tax expenses – The Entity</i> |
| Beda waktu: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 22.280.875.206 | 30.603.037 | <i>Allowance for impairment losses on inventories</i> |
| Imbalan kerja | 8.208.793.154 | (6.521.020.936) | <i>Employee benefits</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (7.586.919.377) | (4.762.891.164) | <i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Penyusutan | (10.848.291.808) | (11.863.759.223) | <i>Depreciation</i> |
| Sub-jumlah | 12.054.457.175 | (23.117.068.286) | <i>Sub-total</i> |
| Beda tetap: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Penyusutan properti investasi | 1.697.454.593 | 1.237.038.372 | <i>Depreciation of investment properties</i> |
| Sumbangan dan jamuan | 987.845.562 | 2.524.194.017 | <i>Donation and entertainment</i> |
| Beban pajak | 124.491.309 | 41.720.729 | <i>Tax penalties</i> |
| Biaya bunga pinjaman | 31.126.374 | 5.649.763.536 | <i>Loan interest expense</i> |
| Penjualan aset tetap | (88.443.320) | 641.927 | <i>Sales of fixed assets</i> |
| Sewa bangunan sarana dan prasarana | (2.435.868.143) | (2.185.678.500) | <i>Rent of buildings & infrastructures</i> |
| Pendapatan bunga | (27.568.939.601) | (19.801.488.920) | <i>Interest income</i> |
| Sub-jumlah | (27.252.333.226) | (12.533.808.839) | <i>Sub-total</i> |
| Laba kena pajak | 744.618.474.611 | 732.611.678.201 | <i>Taxable income</i> |
| Beban pajak kini | 141.477.510.060 | 139.196.218.820 | <i>Current tax</i> |
| Dikurangi pajak dibayar dimuka | | | <i>Less prepaid taxes</i> |
| Pajak penghasilan | | | <i>Income taxes</i> |
| Pasal 22 | 6.028.652.072 | 3.342.805.988 | <i>Article 22</i> |
| Pasal 23 | 494.336.607 | 379.491.529 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | 88.661.427.882 | 98.307.269.568 | <i>Article 25</i> |
| Jumlah | 95.184.416.561 | 102.029.567.085 | <i>Total</i> |
| Utang Pajak Kini – Entitas | 46.293.093.499 | 37.166.651.735 | <i>Current Taxes Payable – Entity</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2021 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2022 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2021 that have been reported and for the SPT 2022 which will be submitted to the tax office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expenses) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|------------------------|--|
| <u>Entitas</u> | | | <u>Entity</u> |
| Penyusutan | 4.755.458.029 | (2.253.992.286) | Depreciation |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 4.233.366.289 | 5.814.577 | Allowance for impairment losses on Inventories |
| Imbalan kerja | 1.559.670.698 | (1.238.993.978) | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (1.441.514.682) | (904.949.321) | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Selisih atas penyesuaian tarif pajak | - | (4.060.838.776) | Tax rate adjustment |
| Sub-jumlah | <u>9.106.980.334</u> | <u>(8.452.959.784)</u> | Sub-total |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Akumulasi rugi fiskal | 171.014.907 | 34.225.352 | Tax loss carried forward |
| Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan | <u>9.277.995.241</u> | <u>(8.418.734.432)</u> | Total Deferred Tax Income (Expenses) |

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| <u>Entitas</u> | | | <u>Entity</u> |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja | 18.024.192.071 | 18.892.502.497 | Estimated liabilities for employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 4.558.013.573 | 324.647.284 | Allowance for impairment losses on inventories |
| Penyisihan penurunan nilai deposito | 1.900.000.000 | 1.900.000.000 | Allowance for impairment losses on time deposits |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 1.397.279.136 | 2.838.793.818 | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain | 461.406.450 | 461.406.450 | Allowance for impairment losses on other receivables |
| Aset tetap | (60.726.480.482) | (65.481.938.510) | Fixed assets |
| Sub-jumlah | <u>(34.385.589.252)</u> | <u>(41.064.588.461)</u> | Sub-total |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Akumulasi rugi fiskal | 329.717.824 | 158.702.916 | Tax loss carried forward |
| Jumlah Liabilitas Pajak Tanggahan – Neto | <u>(34.055.871.428)</u> | <u>(40.905.885.545)</u> | Total Deferred Tax Liabilities – Net |

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expenses) is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| Laba sebelum taksiran beban pajak | (756.723.520.605) | (765.188.720.115) | Income before provision for tax expenses |
| Rugi Entitas Anak | (3.092.830.057) | (3.073.835.211) | Loss from Subsidiaries |
| Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas | <u>(759.816.350.662)</u> | <u>(768.262.555.326)</u> | Income before provision for tax expense – the Entity |
| Taksiran beban pajak | (144.365.106.626) | (145.969.885.512) | Provision for tax expenses |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | Tax effect of permanent differences: |
| Biaya bunga pinjaman | (5.914.011) | (1.073.455.072) | Loan interest expense |
| Sumbangan dan jamuan | (187.690.657) | (479.596.863) | Donation and entertainment |
| Penyusutan aset yang disewakan | (322.516.373) | (235.037.291) | Depreciation of leased assets |
| Beban pajak | (23.653.349) | (7.926.939) | Tax expenses |
| Penjualan aset tetap | 16.804.231 | (121.966) | Sales of fixed assets |
| Pendapatan sewa gedung – neto | 462.814.947 | 415.278.915 | Income for building rent – net |
| Pendapatan bunga | 5.238.098.524 | 3.762.282.895 | Interest income |
| Lain-lain | 6.816.633.588 | (4.060.716.769) | Others |
| Taksiran beban pajak – Entitas | (132.370.529.726) | (147.649.178.602) | Provision for tax expenses – the Entity |
| Taksiran beban pajak – Entitas Anak | 171.014.907 | 34.225.350 | Provision for tax expenses – the Subsidiaries |
| Jumlah taksiran beban pajak | <u>(132.199.514.819)</u> | <u>(147.614.953.252)</u> | Total provision for tax expenses |

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No. 0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No. 005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No. 005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

GPJ, Subsidiary, has filed a Letter of Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No. KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No. MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017.

On December 13, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No. MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review the Director General of Taxation on the decision of the tax court No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

Pada tanggal 8 Januari 2019, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

On January 8, 2019, GPJ, Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

Pada tanggal 22 Desember 2022, GPJ, Entitas Anak menerima Putusan No. 5761/B/PK/Pjk/2022 yang menolak permohonan peninjauan kembali dari pemohon peninjauan kembali Direktur Jenderal Pajak.

On December 22, 2022, GPJ, Subsidiary, received Decision No. 5761/B/PK/Pjk/2022 which reject the review from the appellant Director General of Taxation.

38. LABA PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The income and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earning per share are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-----------------|-----------------|--|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 624.477.421.592 | 617.506.021.901 | <i>Income for the year that can be attributed to owners of parent entity</i> |
| Rata-rata tertimbang saham | 1.310.000.000 | 1.310.000.000 | <i>Weighted average number of shares</i> |
| Laba per lembar saham dasar | 476,70 | 471,38 | <i>Basic earnings per share</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

| | 2022 | | 2021 | | |
|------------------------------|-------------------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| | Jumlah/ <i>Total</i> | Persentase/ <i>Percentage</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Persentase/ <i>Percentage</i> | |
| Liabilitas jangka pendek | 530.693.880.588 | 11,56% | 475.372.154.415 | 12,13% | <i>Current liabilities</i> |
| Liabilitas jangka panjang | 131.645.195.386 | 2,87% | 143.022.906.804 | 3,65% | <i>Non-current liabilities</i> |
| Jumlah Liabilitas | 662.339.075.974 | 14,43% | 618.395.061.219 | 15,78% | <i>Total Liabilities</i> |
| Jumlah Ekuitas | 3.928.398.773.915 | 85,57% | 3.300.848.622.529 | 84,22% | <i>Total Equity</i> |
| Jumlah | 4.590.737.849.889 | 100,00% | 3.919.243.683.748 | 100,00% | <i>Total</i> |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | 0,17 | | 0,19 | | <i>Debt to Equity Ratio</i> |

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

- i. CR lebih besar dari 1,5;
- ii. DER lebih kecil dari 1; dan
- iii. DSC (*EBITDA/ (Interest+Principal)*) lebih besar dari 1,25.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 18).

39. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

During the loan period, the Entity is required to fulfill ratios as follows:

- i. CR more than 1.5;
- ii. DER less than 1; and
- iii. DSC (*EBITDA/(Interest + Principal)*) more than 1.25.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 18).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk, other than foreign currency exchange rate risk and interest risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from short-term investments, trade receivables, other receivables and due from a related party. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from short-term investments, trade receivables, other receivables and due from a related party by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Exposure of Credit Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

| | | 2022 | | | |
|---------------------------|--------------------------|---|--------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i> | Jatuh tempo/ <i>Pastdue</i> | Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment lossess</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| <u>Aset Keuangan yang</u> | | | | | |
| <u>Diukur pada Biaya</u> | | | | | |
| <u>Perolehan</u> | | | | | |
| <u>Diamortisasi:</u> | | | | | |
| Kas dan | | | | | |
| setara kas | 247.629.067.674 | - | (13.586.949.700) | 234.042.117.974 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Investasi jangka | | | | | |
| pendek | 1.425.930.000.000 | - | (10.000.000.000) | 1.415.930.000.000 | <i>Short-term investments</i> |
| Piutang usaha | 447.765.776.521 | 42.500.105.599 | (7.354.100.716) | 482.911.781.404 | <i>Trade receivables</i> |
| Piutang lain-lain | 29.220.623.872 | - | (2.428.455.000) | 26.792.168.872 | <i>Other receivables</i> |
| Piutang pihak | | | | | <i>Due from a related</i> |
| berelasi | 26.093.550.060 | - | - | 26.093.550.060 | <i>party</i> |
| Aset lain-lain – | | | | | <i>Other assets –</i> |
| neto | 22.230.420.000 | - | - | 22.230.420.000 | <i>net</i> |
| Jumlah | 2.198.869.438.127 | 42.500.105.599 | (33.369.505.416) | 2.208.000.038.310 | Total |
| | | 2021 | | | |
| | | Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i> | Jatuh tempo/ <i>Pastdue</i> | Cadangan penurunan nilai/ <i>Provision for impairment lossess</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| <u>Aset Keuangan yang</u> | | | | | |
| <u>Diukur pada Biaya</u> | | | | | |
| <u>Perolehan</u> | | | | | |
| <u>Diamortisasi:</u> | | | | | |
| Kas dan | | | | | |
| setara kas | 215.013.355.667 | - | (13.586.949.700) | 201.426.405.967 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Investasi jangka pendek | 887.690.000.000 | - | (10.000.000.000) | 877.690.000.000 | <i>Short-term investments</i> |
| Piutang usaha | 468.842.928.952 | 22.078.892.977 | (14.941.020.093) | 475.980.801.836 | <i>Trade receivables</i> |
| Piutang lain-lain | 47.568.739.253 | - | (2.428.455.000) | 45.140.284.253 | <i>Other receivables</i> |
| Piutang pihak | | | | | <i>Due from a related</i> |
| berelasi | 22.150.536.943 | - | - | 22.150.536.943 | <i>party</i> |
| Aset lain-lain – | | | | | <i>Other assets –</i> |
| neto | 756.420.000 | - | - | 756.420.000 | <i>net</i> |
| Jumlah | 1.642.021.980.815 | 22.078.892.977 | (40.956.424.793) | 1.623.144.448.999 | Total |

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries always monitors and reviews the collectibility of receivables to anticipate the possibility of uncollectible receivables and make a provision from that result.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on their maturity:

| | 2022 | | | |
|--|---|--|------------------------|---|
| | Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i> | Jumlah /Total | |
| <u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u> | | | | <u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u> |
| Utang usaha | 334.248.296.298 | - | 334.248.296.298 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 64.124.420.095 | - | 64.124.420.095 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 54.672.501.258 | - | 54.672.501.258 | Accrued expenses |
| Jaminan pelanggan | - | 2.725.155.163 | 2.725.155.163 | Customer deposits |
| Jumlah | 453.045.217.651 | 2.725.155.163 | 455.770.372.814 | Total |
| | | | | |
| | 2021 | | | |
| | Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i> | Jumlah /Total | |
| <u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u> | | | | <u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u> |
| Utang bank jangka pendek | 10.999.428.515 | - | 10.999.428.515 | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 307.376.074.920 | - | 307.376.074.920 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 46.211.285.626 | - | 46.211.285.626 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 46.028.321.700 | - | 46.028.321.700 | Accrued expenses |
| Jaminan pelanggan | - | 2.682.797.590 | 2.682.797.590 | Customer deposits |
| Jumlah | 410.615.110.761 | 2.682.797.590 | 413.297.908.351 | Total |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2022 and 2021, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

| | | 2022 | | |
|-------------------------|-----|--|--|--------------------------------|
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 3.180.467 | 50.031.945.737 | Cash and cash equivalents |
| | CNY | 10.764.059 | 24.294.481.825 | |
| | EUR | 3.805 | 63.591.558 | |
| | SGD | 671 | 7.823.189 | |
| | PHP | 3.545 | 999.690 | |
| | SAR | 3.790 | 15.857.360 | |
| | HKD | 1.240 | 2.502.623 | |
| | VND | 419.000 | 280.730 | |
| Investasi jangka pendek | USD | 10.000.000 | 157.310.000.000 | Short-term investments |
| Piutang usaha | USD | 1.600.581 | 25.178.748.977 | Trade receivables |
| Piutang pihak berelasi | USD | 1.658.735 | 26.093.550.060 | Due from a related party |
| Jumlah Aset | | <u>27.635.893</u> | <u>282.999.781.749</u> | Total Assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | USD | 599.210 | 9.426.164.644 | Trade payables |
| | CHF | 450 | 7.635.600 | |
| Utang lain-lain | USD | 2.824.727 | 44.435.780.437 | Other payables – Third parties |
| | CNY | 306.685 | 692.225.228 | |
| Jumlah Liabilitas | | <u>3.731.072</u> | <u>54.561.805.909</u> | Total Liabilities |
| Aset – Neto | | <u>23.904.821</u> | <u>228.437.975.840</u> | Assets – Net |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | | 2021 | | |
|------------------------|-----|--|--|---------------------------|
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 6.872.142 | 98.058.590.296 | Cash and cash equivalents |
| | CNY | 7.472.000 | 16.722.335.705 | |
| | EUR | 3.805 | 61.362.627 | |
| | SGD | 670 | 7.062.894 | |
| Piutang usaha | USD | 695.969 | 9.930.783.955 | Trade receivables |
| Piutang pihak berelasi | USD | 1.552.354 | 22.150.536.943 | Due from a related party |
| Jumlah Aset | | 16.596.940 | 146.930.672.420 | Total Assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | USD | 223.345 | 3.186.918.031 | Trade payables |
| Utang lain-lain | USD | 2.506.501 | 35.765.278.164 | Other payables |
| | CNY | 503.900 | 1.127.728.200 | |
| Jumlah Liabilitas | | 3.233.746 | 40.079.924.395 | Total Liabilities |
| Aset – Neto | | 13.363.194 | 106.850.748.025 | Assets – Net |

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap ekuitas dan laba bersih Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

The movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar, at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate as of the consolidated statements of financial position date with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity of the exchange rate in United States Dollar changes on equity and net income of the Entity and Subsidiaries:

| | | Sensitivitas/Sensitivity | | |
|------|----------------------|--|--------------------|-------------------------------|
| | | Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates | Ekuitas/ Equity | Laba (Rugi)/ Profit (Loss) |
| 2022 | Menguat/ Appreciates | (46) | (598.728.909) | (484.970.416) |
| | Melemah/ Depreciates | 186 | 2.420.947.326 | 1.960.967.334 |
| 2021 | Menguat/ Appreciates | (81) | (517.640.102) | (419.288.483) |
| | Melemah/ Depreciates | 242 | 1.546.529.687 | 1.252.689.046 |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

| | 2022 | 2021 |
|--|------------------------|------------------------|
| Instrumen dengan bunga tetap | | |
| Aset keuangan | 1.452.630.000.000 | 912.390.000.000 |
| Instrumen dengan bunga mengambang | | |
| Aset keuangan | 197.342.117.974 | 166.726.405.967 |
| Liabilitas keuangan | - | 10.999.428.515 |
| Jumlah Aset – neto | 197.342.117.974 | 155.726.977.452 |

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan adalah:

| | 2022 | 2021 |
|--|-----------------|-------------|
| Peningkatan (penurunan) tingkat bunga dalam basis poin | 200 | (25) |
| Efek terhadap laba tahun berjalan | (3.196.942.311) | 315.347.129 |

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

Flat interest instruments
Financial assets

Floating interest instruments
Financial assets
Financial liabilities

Total Aset – net

The entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

Analysis of Sensitivity

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the income of the Entity and Subsidiaries during the year are as follows:

Increase (decrease) in interest rates in basis points
Effects on income for the year

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying value and fair value of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

| | Nilai Tercatat/Carrying Amount | | Nilai Wajar/Fair Value | | |
|--|--------------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|---|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u> | | | | | <u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u> |
| Aset Keuangan Lancar | | | | | Current Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 241.769.133.495 | 207.073.828.564 | 241.769.133.495 | 207.073.828.564 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 1.415.930.000.000 | 877.690.000.000 | 1.415.930.000.000 | 877.690.000.000 | Short-term investments |
| Piutang usaha | 482.911.781.404 | 475.980.801.836 | 482.911.781.404 | 475.980.801.836 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 26.792.168.872 | 45.140.284.253 | 26.792.168.872 | 45.140.284.253 | Other receivables |
| Jumlah aset keuangan lancar | 2.167.403.083.771 | 1.605.884.914.653 | 2.167.403.083.771 | 1.605.884.914.653 | Total current financial assets |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | | | | Non-Current Financial Assets |
| Piutang pihak berelasi | 26.093.550.060 | 22.150.536.943 | 26.093.550.060 | 22.150.536.943 | Due from a related party |
| Aset lain-lain – neto | 22.230.420.000 | 756.420.000 | 22.230.420.000 | 756.420.000 | Other assets – net |
| Jumlah aset keuangan tidak lancar | 48.323.970.060 | 22.906.956.943 | 48.323.970.060 | 22.906.956.943 | Total non-current financial assets |
| Jumlah Aset Keuangan | 2.215.727.053.831 | 1.628.791.871.596 | 2.215.727.053.831 | 1.628.791.871.596 | Total Financial Assets |
| <u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u> | | | | | <u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u> |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | | | | | Current Financial Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | - | 10.999.428.515 | - | 10.999.428.515 | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 334.248.296.298 | 307.376.074.920 | 334.248.296.298 | 307.376.074.920 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 64.124.420.095 | 46.211.285.626 | 64.124.420.095 | 46.211.285.626 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 54.672.501.258 | 46.028.321.700 | 54.672.501.258 | 46.028.321.700 | Accrued expenses |
| Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | 453.045.217.651 | 410.615.110.761 | 453.045.217.651 | 410.615.110.761 | Total Current Financial Liabilities |
| Liabilitas Keuangan Jangka Panjang | | | | | Non-Current Financial Liabilities |
| Jaminan pelanggan | 2.725.155.163 | 2.682.797.590 | 2.725.155.163 | 2.682.797.590 | Customer deposits |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 455.770.372.814 | 413.297.908.351 | 455.770.372.814 | 413.297.908.351 | Total Financial Liabilities |

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat bunga pasar.

Management of the Entity and Subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|----------------|--|
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 15) | 25.529.714.503 | 28.211.926.750 | <i>Reclassification of advance for purchases of fixed assets to fixed assets (see Notes 10 and 15)</i> |
| Penambahan properti investasi melalui utang lain-lain (lihat Catatan 14 dan 20) | 13.056.872.810 | - | <i>Addition of investment properties by other payables (see Notes 14 and 20)</i> |
| Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi (lihat Catatan 14 dan 15) | 4.976.223.133 | 6.737.393.961 | <i>Reclassification of fixed assets to investment properties (see Notes 14 and 15)</i> |

41. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2022 and 2021 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

42. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 36).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa hak atas tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.

42. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 36).*
- b. *The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 80,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- d. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.
- e. Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama No. 118/LGL-STT/Mou/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, Entitas mengadakan kesepakatan dengan PT Visual Inovasi Profindo untuk penayangan program iklan melalui saluran televisi nasional untuk periode Januari sampai dengan Desember 2023 dengan nilai jaminan sebesar Rp 21.474.000.000. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada Entitas setelah tagihan penayangan iklan dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 17).

- c. On March 24, 2010, the Entity had entered into sale and purchase agreement of gas distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated on January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gas had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gas price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

- d. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.
- e. Based on Agreement Letter No. 118/LGL-STT/Mou/XII/2022 on December 23, 2022, the Entity make an agreement with PT Visual Inovasi Profindo for broadcasting of advertising program in national television channels for the period January to December 2023 with an advertising guarantee amounting to Rp 21,474,000,000. The guarantee will be returned to the Entity after the bill fully paid no later than December 31, 2023 (see Note 17).

43. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

43. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Entity's and Subsidiaries' strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, *crackers*, biskuit, wafer dan permen.
- Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

- *Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.*
- *Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.*

Segmen Usaha

Operating Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Informasi menurut produk | | | <i>Information based on product Segment</i> |
| <u>Penjualan Neto</u> | | | <i>Net Sales</i> |
| Pengolahan makanan | 4.564.033.798.200 | 3.945.305.751.290 | <i>Food processing</i> |
| Pendukung lainnya | 367.519.973.270 | 296.551.162.722 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>4.931.553.771.470</u> | <u>4.241.856.914.012</u> | <i>Total</i> |
| <u>Beban Pokok Penjualan</u> | | | <i>Cost of Goods Sold</i> |
| Pengolahan makanan | 3.611.014.412.482 | 2.929.080.958.379 | <i>Food processing</i> |
| Pendukung lainnya | 290.777.846.753 | 280.449.736.623 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>3.901.792.259.235</u> | <u>3.209.530.695.002</u> | <i>Total</i> |
| <u>Laba Kotor</u> | | | <i>Gross Profit</i> |
| Pengolahan makanan | 953.019.385.718 | 1.016.224.792.911 | <i>Food processing</i> |
| Pendukung lainnya | 76.742.126.517 | 16.101.426.099 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>1.029.761.512.235</u> | <u>1.032.326.219.010</u> | |
| <u>Beban usaha</u> | | | <i>Operating expenses</i> |
| Pengolahan makanan | 252.690.060.727 | 237.478.199.378 | <i>Food processing</i> |
| Pendukung lainnya | 20.347.930.903 | 29.659.299.517 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>273.037.991.630</u> | <u>267.137.498.895</u> | <i>Total</i> |
| <u>Beban pajak</u> | | | <i>Tax expense</i> |
| Pengolahan makanan | 132.199.514.819 | 147.614.953.252 | <i>Food processing</i> |
| Jumlah | <u>132.199.514.819</u> | <u>147.614.953.252</u> | <i>Total</i> |
| <u>Laba (rugi) setelah pajak</u> | | | <i>Income (loss) after tax</i> |
| Pengolahan makanan | 568.129.810.172 | 631.131.640.281 | <i>Food processing</i> |
| Pendukung lainnya | 56.394.195.614 | (13.557.873.418) | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u><u>624.524.005.786</u></u> | <u><u>617.573.766.863</u></u> | <i>Total</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Geografis

Geographic Segments

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di tiga wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan serta Bekasi.

The Entity and Subsidiaries operate in three major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan and Bekasi.

Pendistribusian penjualan neto dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Distribution of net sales and assets based on geography is as follows:

| | Penjualan Neto/ <i>Net Sales</i> | | |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------------|-----------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Sidoarjo (Indonesia) | 2.621.635.532.069 | 2.265.983.019.524 | <i>Sidoarjo (Indonesia)</i> |
| Bekasi (Indonesia) | 1.256.574.390.467 | 1.123.725.339.282 | <i>Bekasi (Indonesia)</i> |
| Medan (Indonesia) | 527.679.372.688 | 452.445.707.972 | <i>Medan (Indonesia)</i> |
| Export (Asia, Timur Tengah) | 525.664.476.246 | 399.702.847.234 | <i>Export (Asia, Middle East)</i> |
| Jumlah-neto | 4.931.553.771.470 | 4.241.856.914.012 | <i>Total-net</i> |
| | Aset/ <i>Assets</i> | | |
| | 2022 | 2021 | |
| Sidoarjo (Indonesia) | 4.163.127.847.463 | 3.343.728.715.848 | <i>Sidoarjo (Indonesia)</i> |
| Bekasi (Indonesia) | 277.693.926.419 | 282.814.717.660 | <i>Bekasi (Indonesia)</i> |
| Medan (Indonesia) | 149.916.076.007 | 152.111.704.277 | <i>Medan (Indonesia)</i> |
| Export (Asia, Timur Tengah) | - | 140.588.545.540 | <i>Export (Asia, Middle East)</i> |
| Jumlah | 4.590.737.849.889 | 3.919.243.683.325 | <i>Total</i> |

44. REKLASIFIKASI AKUN

44. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Several accounts in the financial statements in 2021 have been reclassified to adjust the presentation of the financial statements in 2022, with the following details:

| | 2021 | | |
|--------------------------------|---|--|--|
| | Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i> | Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i> | |
| Uang muka pembelian aset tetap | 95.495.928.491 | 101.269.027.946 | <i>Advances for purchases fixed assets</i> |
| Aset lain-lain – neto | 7.809.790.587 | 2.036.691.132 | <i>Other assets – net</i> |

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. Entitas telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi (lihat Catatan 23).

45. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19). The Entity have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements (see Note 23).

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan Entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.*

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the Entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. Mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. Mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan;
 - d. Memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17(e) mengklasifikasi hal berikut:
 - Melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - Mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - Entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.

The amendments also relate to the following:

- a. Specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
 - b. Clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
 - c. Clarify how loan conditions affect classification and;
 - d. Clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
 - PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intended Use”.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
 - Prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - Clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
 - The entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- Selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas *item* tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- Persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - Jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi “Estimasi Akuntansi” dan Penjelasan”.
 - PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.
- Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:
- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
- *The entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
- *The previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
 - *The amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of “Accounting Estimates” and their Explanations”.*
 - *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*
- New standard which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:*
- *PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.*
- PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective as of January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2023.

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 28, 2023.